

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN SIKLUS  
PENDAPATAN UNTUK OPERASIONAL PADA  
PT BINA BARU MALANTI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA ADMINISTRASI BISNIS  
PRODI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN (STIAMAK) BARUNAWATI  
SURABAYA**



**DISUSUN OLEH :**

**Nama : Ajeng Ayu Wicandra  
NIM : 16.1011336  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Pembimbing I : Drs. Mudayat. MM.  
Pembimbing II : Soedarmanto, S.E., MM.**

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHANAN BARUNAWATI  
SURABAYA  
2020**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Ayu Wicandra  
N.I.M : 16.101.1336  
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Siklus Pendapatan Untuk Operasional Pada PT Bina Baru Malanti Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIA dan Manajemen Kepelabuhanan Barunawati Surabaya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

(Ajeng Ayu Wicandra)

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN SIKLUS  
PENDAPATAN UNTUK OPERASIONAL PADA PT BINA  
BARU MALANTI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : AJENG AYU WICANDRA**

**NIM : 16.1011336**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :**

**Menyetujui,**

**DOSEN PEMBIMBING I,  
Tanggal 29 Agustus 2020**

**DOSEN PEMBIMBING II,  
Tanggal 29 Agustus 2020**

**Drs. MUDAYAT, M.M.  
NIDN : 0722017004**

**SOEDARMANTO, S.E., M.M.  
NIDN : 0322036902**

**Mengetahui,**

**KETUA PROGRAM STUDI**

**STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA  
KETUA**

**SOEDARMANTO, S.E., M.M.  
NIDN : 0722017004**

**Dr. NUGROHO DWI PRIYOHADI, S.Psi M.Sc.  
NIDN : 883290019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN SIKLUS PENDAPATAN  
UNTUK OPERASIONAL PADA PT BINA BARU MALANTI SURABAYA**

DISUSUN OLEH :

NAMA : AJENG AYU WICANDRA

NIM : 16.1011336

Telah dipresentasikan didepan dewan penguji dan dinyatakan LULUS pada  
Hari/Tanggal : Sabtu/29 Agustus 2020

DEWAN PENGUJI

KETUA : JULI PRASETYORINI, S.Sos,MM (.....)

SEKRETARIS : Drs. MUDAYAT, MM (.....)

Mengetahui,

STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA

KETUA

**Dr. NUGROHO DWI PRIYOHADI, S.Psi, M.Sc**

**NIDN : 883290019**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, kesehatan dan karuniaNya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini yang berjudul “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN SIKLUS PENDAPATAN UNTUK OPERASIONAL PADA PT BINA BARU MALANTI SURABAYA”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis. Penyelesaian skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan oleh penulis tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Bapak dan Ibu :

1. Dr. Nugroho Dwi Priyohadi, S.Psi, M.Sc selaku Ketua STIA dan Manajemen Kepelabuhanan Barunawati Surabaya;
2. Soedarmanto, SE, MM selaku Ketua Program Studi;
3. Drs. Mudayat, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai;
4. Dosen – dosen STIA dan Manajemen Kepelabuhanan Barunawati Surabaya yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama proses perkuliahan berlangsung;
5. Pimpinan, Staff, dan Karyawan pada PT. Bina Baru Malanti Surabaya yang telah memberikan ijin dan bantuan bagi penulis dalam penyusunan skripsi;
6. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini;
7. Teman – teman angkatan 2016 atas dorongan dan motivasinya;
8. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi

maupun pembahasan. Demi kesempurnaan Skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 29 Maret 2020

Penulis

Ajeng Ayu Wicandra

NIM 16.1011336



## ABSTRAK

**AJENG AYU WICANDRA, 161011336**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN SIKLUS PENDAPATAN  
UNTUK OPERASIONAL PADA PT BINA BARU MALANTI SURABAYA**

Skripsi . Program Studi Administrasi Bisnis. 2020

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern, Siklus Pendapatan, dan Operasional

Judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Siklus Pendapatan Untuk Operasional Pada PT Bina Baru Malanti Surabaya” dibawah bimbingan Bapak Drs. Mudayat, MM. Pada masa era globalisasi ini dunia usaha dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian intern siklus pendapatan untuk operasional yang diterapkan oleh PT Bina Baru Malanti Surabaya, apakah dapat memenuhi standar yang diterapkan oleh perusahaan. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis yang dilakukan meliputi fungsi – fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan pengendalian internal yang membentuk sistem pengendalian intern siklus pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan, dalam kegiatan pengendalian intern siklus pendapatan sudah efektif dan efisien sesuai dengan unsur – unsur sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2008). Dan sudah diterapkan di perusahaan ini meskipun belum sepenuhnya karyawan mengimplementasikan khususnya pada kegiatan operasional di lapangan.



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstraks .....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Bagan .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
1.7 Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Siklus Pendapatan .....	8
2.1.2 Operasional .....	10
2.1.3 Sistem Pengendalian Intern.....	12
2.1.4 Tujuan Sistem Pengendalian Intern .....	12
2.1.5 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern.....	13



2.1.6 Ciri-Ciri Pengendalian Intern Yang Efektif .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	14
2.3 Kerangka Berpikir .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	20
3.2 Objek Penelitian .....	20
3.3 Metode Pengumpulan Data Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Survey Pendahuluan.....	20
3.3.2 Survey Kepustakaan.....	21
3.3.2 Survey Lapangan.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	22
3.4.1 Reduksi Data .....	22
3.4.2 Penyajian Data .....	23
3.4.3 Verifikasi .....	23

### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	25
4.1.1 Sejarah Singkat PT Bina Baru Malanti.....	25
4.1.2 Bisnis Utama ( <i>Core Business</i> ) dan Proses Bisnis ( <i>Business Process</i> ).....	26
4.1.3 Kompetitor ( <i>Competitor</i> ) .....	29
4.1.4 Continuous Improvement.....	29
4.1.5 Visi dan Misi Perusahaan.....	34
4.1.6 Struktur Organisasi : Tugas dan Tanggung Jawab.....	35
4.1.7 Personalia .....	36
4.2 Analisis Data .....	39
4.2.1 Siklus Pendapatan Selama 3 Tahun (2017, 2018, Dan 2019) Pada PT Bina Baru Malanti Surabaya.....	43
4.2.2 Sistem Pengendalian Intern Untuk Siklus Pendapatan Pada PT Bina Baru Malanti Surabaya.....	47

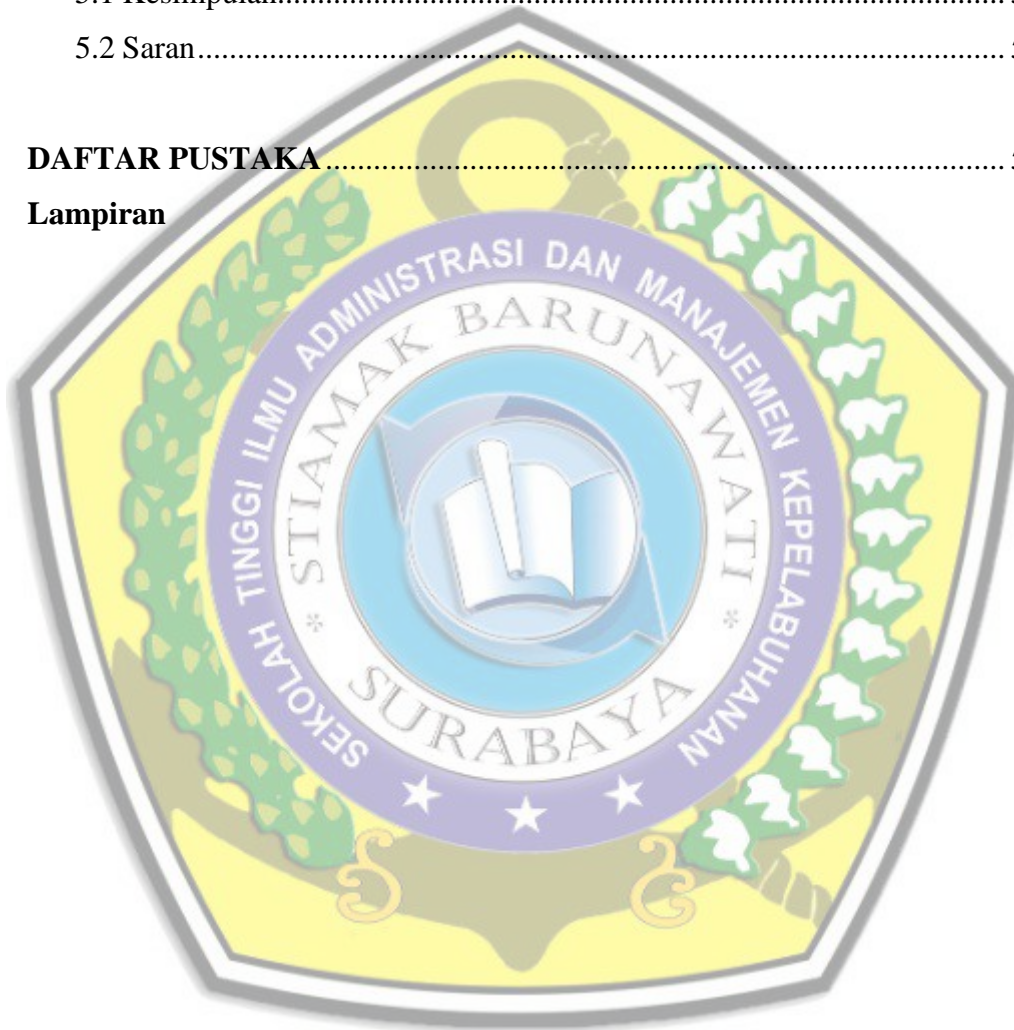
4.2.3 Sistem Pengendalian Intern Yang Efektif Dan Efisien Untuk Siklus Pendapatan Terhadap Operasional Pada PT Bina Baru Malanti Surabaya .....	49
---	----

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51

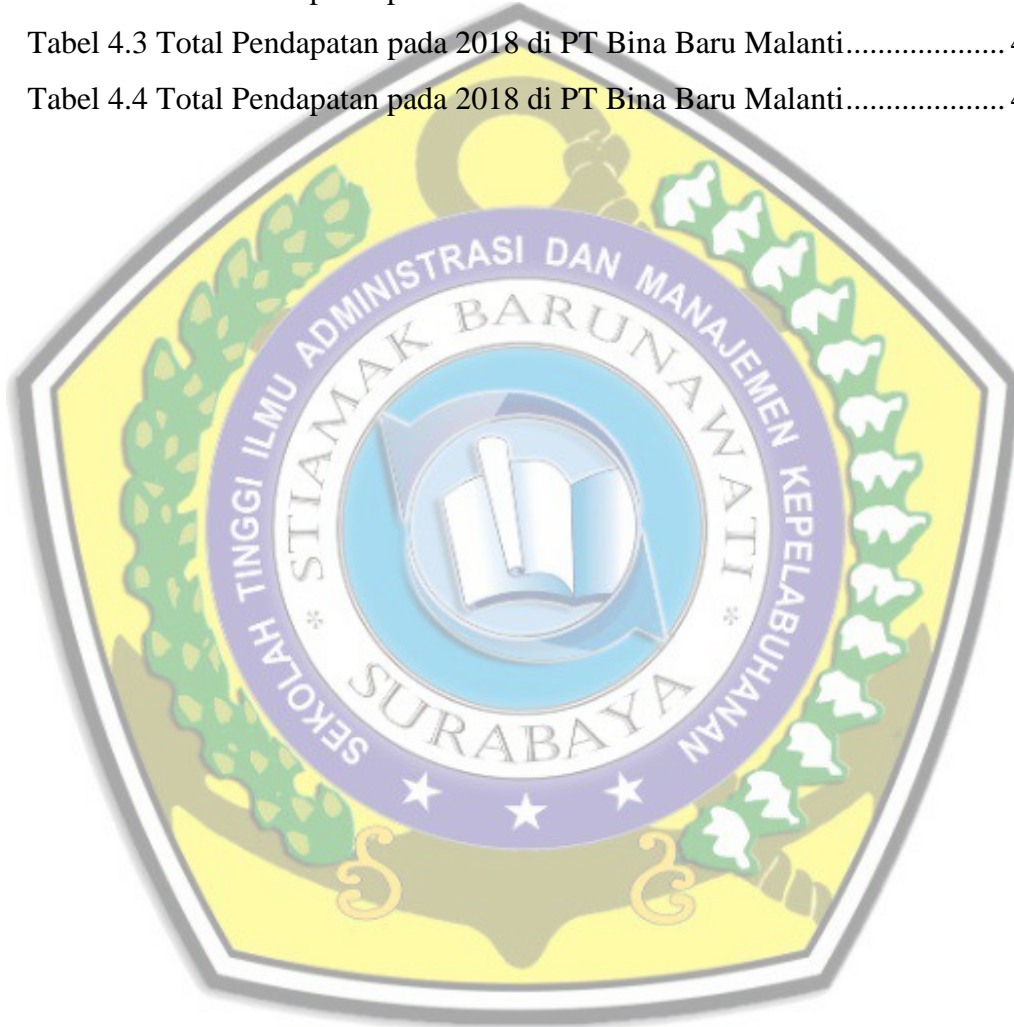
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
-----------------------------	----

**Lampiran**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4.1 Laporan Data Tenaga Kerja .....	37
Tabel 4.2 Total Pendapatan pada 2017 di PT Bina Baru Malanti.....	43
Tabel 4.3 Total Pendapatan pada 2018 di PT Bina Baru Malanti.....	44
Tabel 4.4 Total Pendapatan pada 2018 di PT Bina Baru Malanti.....	45





## DAFTAR GAMBAR

Gambat 2.1 Data Flow Diagram (DFD) tingkat 0 untuk Siklus Pendapatan ...	9
Gambar 4.1 Ilustrasi <i>door to door services</i> PT Bina Baru Malanti .....	27
Gambar 4.1 Ilustrasi <i>door to port services</i> PT Bina Baru Malanti .....	27
Gambar 4.2 Ilustrasi <i>port to door services</i> PT Bina Baru Malanti .....	27
Gambar 4.3 Ilustrasi <i>port to port services</i> PT Bina Baru Malanti .....	28
Gambar 4.4Jasa trucking PT Bina Baru Malanti .....	28
Gambar 4.6 Data Produksi PT Bina Baru Malanti.....	29
Gambar 4.7 Data Produksi PT Bina Baru Malanti.....	30
Gambar 4.8 Data Produksi PT Bina Baru Malanti.....	30
Gambar 4.9 <i>Flow Chart</i> Data Produksi 2017 PT Bina Baru Malanti .....	31
Gambar 4.10 <i>Flow Chart</i> Peak Season 2017 PT Bina Baru Malanti .....	31
Gambar 4.11 <i>Flow Chart</i> Data Produksi 2018 PT Bina Baru Malanti.....	32
Gambar 4.12 <i>Flow Chart</i> Peak Season 2018 PT Bina Baru Malanti .....	32
Gambar 4.13 <i>Flow Chart</i> Data Produksi 2019 PT Bina Baru Malanti.....	33
Gambar 4.14 <i>Flow Chart</i> Peak Season 2019 PT Bina Baru Malanti .....	33
Gambar 4.15 Kinerja Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	34
Gambar 4.16 Struktur Organisasi PT Bina Baru Malanti .....	35

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	19
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Foto Bersama Pimpinan Perusahaan PT Bina Baru Malanti .....	57
Lampiran 1.2 Foto Bersama Kepala Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	57
Lampiran 1.3 Foto Kegiatan Kerja Di Bagian Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	58
Lampiran 1.4 Foto Bersama Staff Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	58
Lampiran 1.5 Sesi wawancara bersama Ibu Indah .....	59
Lampiran 1.6 Sesi Wawancara Bersama Ibu Adhella .....	59
Lampiran 1.7 Data Laporan Keuangan Neraca PT Bina Baru Malanti .....	60
Lampiran 1.8 Data Laporan Keuangan Neraca PT Bina Baru Malanti .....	61
Lampiran 1.9 Data Laporan Keuangan Laba Rugi PT Bina Baru Malanti .....	62
Lampiran 1.10 Data Laporan Keuangan Perubahan Ekuitas PT Bina Baru Malanti .....	63
Lampiran 1.11 Data Laporan Keuangan Arus Kas PT Bina Baru Malanti .....	64
Lampiran 1.12 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	65
Lampiran 1.13 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	66
Lampiran 1.14 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	67
Lampiran 1.15 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	68
Lampiran 1.16 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	69
Lampiran 1.17 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	70
Lampiran 1.18 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	71
Lampiran 1.19 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	72
Lampiran 1.20 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	73
Lampiran 1.21 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	74
Lampiran 1.22 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	75
Lampiran 1.23 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	76
Lampiran 1.24 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	77
Lampiran 1.25 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	78
Lampiran 1.26 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	79
Lampiran 1.27 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti .....	80



Lampiran 1.28 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	81
Lampiran 1.29 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	82
Lampiran 1.30 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	83
Lampiran 1.31 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	84
Lampiran 1.32 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	85
Lampiran 1.33 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	86
Lampiran 1.34 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	87
Lampiran 1.35 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	88
Lampiran 1.36 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	89
Lampiran 1.37 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	90
Lampiran 1.38 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	91
Lampiran 1.39 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	92
Lampiran 1.40 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	93
Lampiran 1.41 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	94
Lampiran 1.42 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	95
Lampiran 1.63 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	96
Lampiran 1.44 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	97
Lampiran 1.45 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	98
Lampiran 1.46 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	99
Lampiran 1.47 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti.....	100

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa era globalisasi ini dunia usaha dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba yang maksimum dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap taraf kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan berbagai alat pemenuhan kebutuhan akan meningkat, peningkatan ini akan diikuti pula dengan adanya permintaan terhadap kualitas dan harga barang. Dengan demikian, perusahaan dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan keinginan konsumen tersebut agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

Perkembangan globalisasi sekarang ini menyebabkan persaingan usaha antarperusahaan semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik agar dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam menghadapi segala tantangan tersebut.

Menurut Widjajanto (2008) sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian –bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses dan output.

Menurut Romney dan Steibart (2012) Pengendalian internal adalah suatu proses karena termasuk didalam aktivitas operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan pengelolaan. pengendalian internal memberikan jaminan yang lengkap.

Menurut Mulyadi (2013) Pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga

kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kenadalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Romney dan Steinbart (2005) Siklus Pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut.

Penerapan sistem pengendalian intern siklus pendapatan dapat menunjang kelancaran aktivitas perusahaan, sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan, serta kelalaian yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mencapai prinsip efisiensi, efektivitas dan ekonomis. Setiap perusahaan memiliki sistem operasional yang berbeda-beda dalam melakukan bisnis usahanya. Namun, secara umum perusahaan harus memiliki sistem operasional yang tepat di setiap fungsi yang dijalankan.

Sistem operasional yang baik merupakan salah satu kunci dalam proses pengendalian manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya.

Menurut Astuti (2008), informasi adalah gagasan, fakta, karya imajinatif seseorang yang dikomunikasikan, menambah pengetahuan penerima informasi, mengurangi ketidakpastian, sehingga bertambah keyakinan penerima informasi dan dapat mengambil keputusan, serta dalam berbagai format bentuk. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian, dan kemajuan teknologi, peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat, dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang



berkepentingan. Guna mendapatkan informasi ini diperlukan suatu sistem akuntansi berupa formulir – formulir, catatan – catatan, prosedur – prosedur, dan alat – alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis.

Menurut Azhar Susanto (2007) informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Pada definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah gagasan, fakta, karya imajinatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan diperlukan untuk dapat menghasilkan informasi dalam bentuk yang sesuai dengan yang diperlukan manajemen. Sistem dan prosedur merupakan bagian integral tugas manajemen, sehingga tampak adanya keterkaitan antara pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan dengan sistem dan prosedur. Sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen, untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan hal tersebut akan memperkuat struktur pengendalian intern atas pendapatan.

Pengendalian internal merupakan hal yang mendasar dalam sistem akuntansi. Pengendalian internal (*internal control*) merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal yang baik diperoleh dari suatu struktur yang terkoordinasi, yang berguna bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kekayaan perusahaan. Menurut Mulyadi (2008) Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan

ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen.

PTBina Baru Malanti merupakan salah satu perusahaan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa pengurusan transportasi yang melakukan kegiatan operasionalnya yaitu melakukan pengiriman barang domestik dengan sistem kredit kepada *shipper* atau *consignee* atau langsung ke perusahaan yang telah menggunakan jasa tersebut. Hal yang penting dalam penjualan kredit, yaitu bagaimana perusahaan menerapkan pengendalian yang baik atas penjualan tersebut agar risiko – risikoyang timbul atas penjualan kredit, seperti terjadinya piutang tidak tertagih, dapat diminimalisir. Kendala penjualan kredit yang dihadapi PTBina Baru Malanti yaitu *shipper* atau *consignee* yang merupakan pelanggan lama masih sering terlambat melakukan pelunasan sehingga kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan atas penjualan kredit terbilang longgar dan berisiko terhadap besarnya piutang tak tertagih. Selain itu, dokumen yang digunakan dalam transaksi siklus pendapatan dinilai masih sangat sederhana.

Siklus pendapatan tidak hanya mengenai adanya suatu pendapatan atau laba saja, namun lebih pada proses dimulainya suatu transaksi penjualan produk beserta seluruh pencatatannya sampai pada akhirnya diakui sebagai suatu pendapatan perusahaan. Semua itu memerlukan sistem dan metode yang baik agar siklus pendapatan pun dapat berjalan dengan baik. Salah satu cara untuk mengetahui siklus pendapatan telah berjalan dengan baik atau tidak adalah dengan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal dari siklus pendapatan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memandang pentingnya sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan terutama pada penjualan kredit perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNSIKLUS PENDAPATAN UNTUK OPERASIONAL PADA PT BINA BARU MALANTI SURABAYA.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis adalah :

1. Bagaimana siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?
3. Bagaimana sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini subjeknya terbatas pada satu perusahaan saja dan dari luasnya permasalahan keuangan maka penelitian ini dibatasi pada sistem pengendalian intern pada siklus pendapatan dengan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan kepustakaan terkait dengan sistem pengendalian intern pada siklus pendapatan di PT Bina Baru Malanti Surabaya.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya;
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya;
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap mampu memberikan kontribusi ilmiah



bagi berbagai pihak. Dan secara global akan memberikan kontribusi kepada:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan bahan pertimbangan dan masukan dalam perbaikan pengendalian intern pada siklus pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Selain itu juga memberikan informasi dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan pengendalian intern atas siklus pendapatan.

2. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aplikasi teori-teori yang telah didapat sehingga dapat memperluas wawasan pengetahuan.

3. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyusun skripsi serta dapat memperluas wawasan pengetahuan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disusun dengan rapi seperti yang akan dijabarkan secara umum di sistematika penulisan tersebut:

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, sari, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu :
  - a. BAB I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.
  - b. BAB II : Landasan teori, yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustaka baik dari buku – buku ilmiah, maupun sumber – sumber lain yang mendukung penelitian ini.
  - c. BAB III : Metodologi penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

- d. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.
  - e. BAB V : Simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.
3. Bagian akhir skripsi : terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

### 1.7 Definisi Operasional

Adalah yang diobservasi untuk didefinisikan atau mengubah konsep – konsep yang berupa konstruk dengan kata – kata yang menggambarkan suatu perilaku atau gejala yang diamati, diuji, dan ditentukan kebenarannya kepada orang lain. Definisi operasional pada penulisan ini adalah:

1. Sistem pengendalian intern :  
Suatu komponen dan elemen yang menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif.
2. Siklus pendapatan :  
Merupakan pertukaran langsung dari produk akhir dan jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli.
3. Kegiatan operasional :  
Sebuah usaha pengelolaan secara maksimal dalam penggunaan berbagai faktor produksi, mulai dari sumber daya manusia (SDM), mesin, peralatan (*tools*), bahan mentah (*raw material*) dan faktor produksi lainnya dalam proses mengubahnya beragam produk atau jasa.
4. PT Bina Baru Malanti :  
Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Usaha Jasa Pengurusan Transportasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Siklus Pendapatan

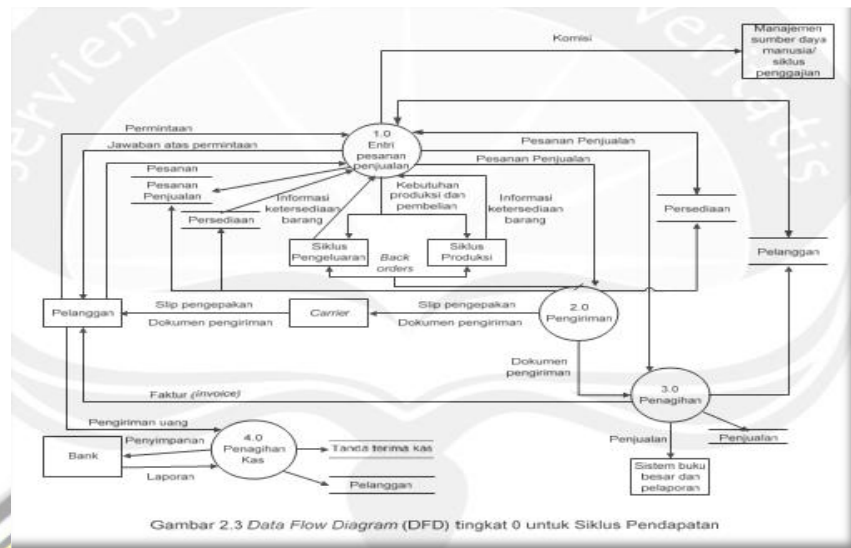
Menurut Romney dan Steinbart (2009) Siklus pendapatan adalah suatu kumpulan dan aktivitas bisnis dan informasi dari proses operasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada konsumen serta penerimaan kas dari penjualan.

Merupakan pertukaran langsung dari produk akhir dan jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli. Jadi, suatu rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut. Pada umumnya perusahaan dagang didirikan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya.

Guna mendapatkan keuntungan tersebut perusahaan perlu melakukan siklus pendapatan yang terdiri dari pesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan dan piutang usaha, serta penagihan kas. Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai.

Proses dari siklus pendapatan dapat dilihat pada gambar 2.1.1 Dimana siklus pendapatan memiliki 4 aktivitas dasar yaitu, entri pesanan penjualan (*sales order entry*), pengiriman (*shipping*), penagihan (*billing*), dan penagihan kas (*cash collections*).





Gambar 2.1 Data Flow Diagram (DFD) tingkat 0 untuk Siklus Pendapatan

Sumber : [uajy.ac.id](http://uajy.ac.id)

Dalam gambar 2.1, siklus pendapatan terdiri dari empat aktivitas dasar, keempat aktivitas dasar bisnis yaitu entri pesanan penjualan (*sales order entry*), pengiriman (*shipping*), penagihan (*billing*), dan penagihan kas (*cash collections*). Dipaparkan sebagai berikut:

1. Penerimaan pesanan penjualan
  - a. Mengambil pesanan pelanggan
  - b. Persetujuan kredit
  - c. Memeriksa ketersediaan persediaan
  - d. Menjawab permintaan pelanggan
2. Pengiriman barang
  - a. Ambil & pak pesanan;
  - b. Kirim pesanan.
3. Penagihan & piutang usaha
  - a. Penagihan;
  - b. Pemeliharaan data piutang usaha;
  - c. Pengecualian : penyesuaian rekening & penghapusan.
  - d. Penagihan kas

Langkah terakhir dalam siklus pendapatan adalah penagihan kas. Kasir, orang yang melapor pada bendahara, menangani kiriman uang pelanggan dan menyimpannya ke bank.

Siklus pendapatan terdiri dari semua kegiatan dalam sistem *order entry*/penjualan, sistem penagihan/penerimaan kas, dan sebagian kegiatan yang relevan dalam sistem inventaris dan sistem *general ledger*. Operasi – operasi siklus pendapatan menyertakan :

1. Pendapatan dan pencatatan order pelanggan
2. Pengiriman barang dan pencatatan biaya dari barang yang terjual
3. Penagihan dan pencatatan penjualan dalam *accounts receivable*
4. Pendapatan dan pencatatan penerimaan kas.

Adapun tujuan dari adanya siklus pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat
2. Mengirimkan produk atau jasa sesuai hari yang ditentukan
3. Melakukan penagihan dengan tepat waktu dan akurat
4. Mencatat dan mengklarifikasikan penerimaan kas dengan cepat dan akurat

### 2.1.2 Operasional

Menurut Widjono (2010) operasioanal adalah batasan pengertian yang dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan ataupun pekerjaan.

Kegiatan operasional utama perusahaan adalah kegiatan inti atau fokus perusahaan dibidang tertentu yang bisa menghasilkan profit atau keuntungan. Contohnya jika perusahaan tersebut adalah perusahaan tekstil maka kegiatan operasional utama perusahaannya adalah mengolah bahan mentah berupa benang menjadi bahan setengah jadi yaitu kain. Jika perusahaan merupakan jenis perusahaan dagang maka kegiatan operasional utama perusahaan dagang tersebut

adalah menjual barang dagang / produk fisik bukan menjual jasa ataupun menjual aktiva tetap.

Kegiatan inti dari suatu bisnis ataupun organisasi untuk menghasilkan pendapatan serta untuk tetap terus menjalankan aktivitas bisnisnya. Kegiatan – kegiatan yang dijalankan dari seluruh fungsi – fungsi yang ada pada sebuah perusahaan agar dapat terlaksananya rencana – rencana strategis untuk mencapai tujuan perusahaan. Mulai dari pengaturan Sumber Daya Manusia, kegiatan administrasi pengolahan bahan baku, proses produksi dan lain sebagainya contoh kegiatan operasional perusahaan dilaksanakan setiap hari. Seluruh kegiatan ini saling mendukung dan melengkapi agar dapat menghasilkan produk yang akan mendatangkan pemasukan bagi perusahaan.

Pada dasarnya ada empat fungsi operasional dalam sebuah perusahaan yang mendasari seluruh kegiatan operasional perusahaan diantaranya fungsi sumber daya manusia, fungsi operasional produksi, fungsi operasional marketing perusahaan, dan fungsi operasional keuangan.

Fungsi operasional sumber daya manusia bertanggung jawab terhadap pengelolaan karyawan mulai dari perekrutan hingga penempatan sesuai bidang masing – masing.

Fungsi operasional produksi bertanggung jawab dalam keseluruhan proses produksi mulai dari pemilihan lokasi produksi, merumuskan rencana operasional, merumuskan pembagian tugas sesuai keahlian karyawan, mengawasi penggunaan bahan baku dan kualitas produksi, selalu melakukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi, hingga perawatan peralatan kerja.

Fungsi operasional marketing bertanggung jawab dalam hal pemasaran produk sehingga sampai ke tangan konsumen serta memenuhi dan memuaskan keinginan konsumen. Tidak hanya setelah



produk jadi akan tetapi mulai dari perencanaan produk, penentuan harga, hingga promosi dan distribusi produk.

Fungsi operasional keuangan yang bertanggung jawab dalam hal keuangan perusahaan. Adapun perusahaannya tidak akan dapat beroperasi tanpa adanya dana. Dua hal penting yang menjadi tugas bagian ini adalah bagaimana mendapatkan dana dengan efisien serta bagaimana menggunakannya dengan efektif sehingga seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat dijalankan dengan baik.

### 2.1.3 Sistem Pengendalian Intern

Pengertian Sistem menurut Mulyadi (2008) adalah: “suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian intern menurut Susanto (2008) adalah pengendalian (*control*) meliputi semua metode, kebijakan dan prosedur organisasi yang menjamin keamanan harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya. Pengertian pengendalian intern menurut *committe of sponsoring organizations* (COSO) menurut Susanto (2008) adalah: COSO menyatakan bahwa pengendalian intern menjadi dorongan yang diberikan kepada seseorang atau karyawan dari bagian tertentu dari organisasi atau organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan. Menurut Krismiaji (2010) menyatakan Pengertian “Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.”

### 2.1.4 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

COSO dalam Susanto (2008) mengatakan tujuan sistem pengendalian intern adalah:

1. Efisiensi dan efektivitas operasi.
2. Penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya.

3. Ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Mulyadi (2008) mengatakan tujuan sistem pengendalian intern yang efektif diantaranya:

1. Menjaga keamanan harta perusahaan dan juga catatan organisasi.
2. Memeriksa ketelitian atas kecermatan dan kebenaran data akuntansi.
3. Memajukan efisiensi perusahaan.
4. Membantu agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan-kebijakan manajemen yang ada.

#### 2.1.5 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern.

Mulyadi (2008) mengatakan unsur-unsur pengendalian intern meliputi :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara terpisah.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang melindungi kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap unit.
4. Karyawan yang kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya.

COSO dalam Susanto (2008) mengatakan pengendalian intern memiliki lima komponen antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian.

Lingkungan pengendalian adalah pembentukan suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian:

- a. Integritas dan nilai etika.
- b. Komitmen terhadap kompetensi.
- c. Partisipasi dewan direksi dan tim auditor
- d. Filosofi dan gaya manajemen

- e. Struktur organisasi
  - f. Pemberian wewenang dan tanggung jawab
  - g. Kebijakan mengenai sumber daya manusia dan penerapannya
2. Penilaian resiko.
  3. Pengendalian aktivitas.
  4. Informasi dan komunikasi.
  5. Monitoring.

### 2.1.6 Ciri-Ciri Pengendalian Intern Yang Efektif.

Akmal (2007) mengemukakan ciri-ciri Pengendalian intern yang efektif adalah:

1. Tujuannya jelas
2. Dibangun untuk tanggung jawab bersama.
3. Biaya yang dikeluarkan dapat mencapai tujuan.
4. Didokumentasikan.
5. Dapat diuji.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam penyusunan kerangka pemikiran penelitian. Selain itu juga untuk bahan perbandingan dalam penyusunan skripsi ini yang berguna mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang ada, serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian selanjutnya. Penelitian-penelitian terdahulu diantaranya :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisa Data	Hasil Penelitian
1	Mahardika Perdana (2010)	Sistem pengendalian intern penerimaan	Kualitatif	Sistem pengendalian intern terkait



	<p>“Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)”</p>	<p>dan pengeluaran kas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang efektif.</p>		<p>penerimaan dan pengeluaran kas telah berlangsung secara efektif. Efektifitas tersebut dibuktikan dengan tiga indikator yaitu, struktur organisasi, sistem otorisasi dan pencatatan, dan penerapan praktik yang sehat.</p>
2	<p>Ignasius Deloyola Lima (2010) “Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Perusahaan Percetakan (Studi kasus CV Citra Mentari)”</p>	<p>Mengevaluasi sistem akuntansi penerimaan yang diterapkan pada perusahaan percetakan di CV. Citra Mentari.</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Sistem akuntansi penerimaan kas serta unsur pengendalian intern yang terdapat dalam CV Citra Mentari masih belum baik hal ini terlihat dari tidak adanya catatan akuntansi, fungsi yang terkait masih dilakukan oleh satu fungsi saja, kurang lengkapnya dokumentasi yang dibutuhkan, dan prosedur akuntansi penerimaan kas tidak memperhatikan unsur pengendaliannya</p>

				asehingga akuntabilitas dari setiap laporan masih terlihat lemah.
3	Erik Yudi Siswanto (2007) Evaluasi terhadap sistem pemberian kredit dan penerimaan angsuran pada KSU Usaha Tama Pongkok Blitar	Mengevaluasi sistem pemberian kredit dan penerimaan angsuran pada KSU Usaha Tama Pongkok dan untuk mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah.	Kualitatif	Koperasi Tama pemberian kreditmasih kurangobjektif, karena informasi - informasi yang berhubungan dengan permohonan kredit masih kurang pengumpulannya.
4	Enggar Adi	Untuk mengetahui	Kualitatif	Prosedur dan

	<p>Sujarwo (2010) Analisa prosedur dan kebijakan pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia cabang Tulungagung</p>	<p>dan mempelajari penerapan prosedur dan kebijakan pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tulungagung dan pemakainya terutama adalah pihak intern perusahaan.</p>		<p>kebijakan pemberian kredit secara garis besar pada Bank Rakyat Indonesia telahsesuai dengan Undang-Undang perbankan atas dasar pengevaluasian dan keeektifan dalam hal penyaluran kredit bagi masyarakat.</p>
5	<p>Ika Haripratiwi (2006) Analisis sistem pengendalian intern penggajian karyawan pada BMT Al Ikhlas Yogyakarta.</p>	<p>Untuk menganalisis prosedur penggajian karyawan di BMT Al Ikhlas Yogyakarta sudah dilaksanakan dengan baik atau belum dan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian intern dalam penggajian di BMT Al Ikhlas Yogyakarta.</p>	Kualitatif	<p>Sistem pengendalian intern penggajian karyawan pada BMT Al Ikhlas Yogyakarta menunjukkan bahwa pengendalianinternn yabaik dandikategorikan memadai. Sudah ada pemisahan tugas dan tanggungjawabdalam strukturorganisasinya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yangbaik, serta praktikyangsehat dalam melaksanakan fungsi tiap unitorganisasi.</p>

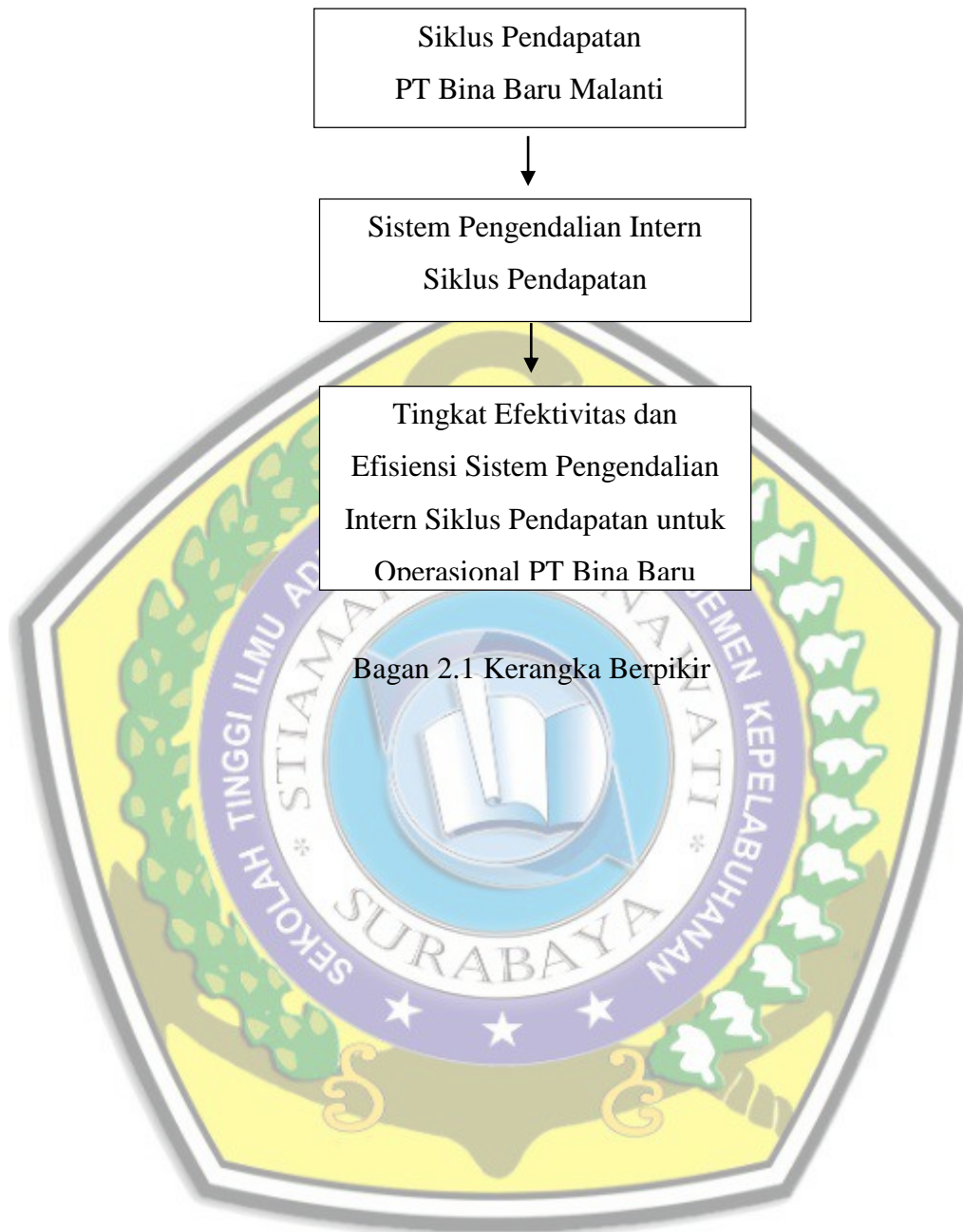


6	Maulia Fitriasih (2010) Penerapan sistem pengendalian intern atas pembiayaan konsumen dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR IB) pada KCP BRI Syariah di Bangkalan.	Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai aktivitas dari sistem pengendalian intern atas pembiayaan konsumen dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR IB) pada KCP BRI Syariah di Bangkalan.	Kualitatif	Penerapan sistem pengendalian intern atas pembiayaan konsumen dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) pada BRI Syariah bisa dikatakan efektif meskipun ada beberapa hal yang belum sesuai.
---	--	--	------------	--

### 2.3 Kerangka Berpikir

Adalah proses berpikir yang akan digunakan oleh penulis selanjutnya guna memberikan penelitian tentang judul penelitian yang sama dengan cara dan hasil yang berbeda dan jauh lebih kompleks daripada penelitian sebelumnya.

Adapun melihat hasil penelitian sebelumnya, yang telah ditelaah dengan melihat sudut pandang penulis sebelumnya, dapat dihasilkan pola pemikiran dengan kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan metode analisis dengan melakukan penjabaran teori terhadap data – data yang bersifat pembuktian dari masalah. Sehingga metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memaparkan atau menjelaskan data dengan hipotesis.

Dapat dikatakan bahwa analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menguraikan atau memaparkan hasil penelitian untuk kemudian diadakan interpretasi berdasarkan landasan teori yang telah disusun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer melalui pengamatan langsung (observasi) dan wawancara dengan pihak PT Bina Baru Malanti. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa bukti, dokumen, catatan atau laporan historis baik yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan, buku – buku teks literatur mengenai sistem pengendalian intern dalam siklus pendapatan.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam studi kasus ini adalah di bagian keuangan yang berhubungan dengan pengendalian intern siklus pendapatan selama 3 tahun pada PT Bina Baru Malanti Surabaya.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Prosedur Pengumpulan data yang digunakan adalah berdasar pada proses pelaksanaan operasional yang dilaksanakan pada obyek penelitian. Secara umum pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### **3.3.1 Survey Pendahuluan**

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengadakan pendekatan



dengan pihak perusahaan untuk mengetahui gambaran umum serta permasalahan yang mungkin ada dalam perusahaan.

### 3.3.2 Survey Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data melalui buku – buku dan sumber data lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan.

### 3.3.3 Survey Lapangan

Dilakukan dengan meneliti langsung kepada objek atas sasaran yang akan diamati dalam hal ini PT Bina Baru Malanti dibagian keuangan dan marketing atau pemasaran, penelitian itu mencari data yang ada dengan metode:

a. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap pekerjaan yang terkait dalam pihak – pihak yang bertanggung jawab atas fungsi pendapatan yang berhubungan dengan studi kasus ini. Seperti alur dana dan dokumentasi pada siklus pendapatan.

b. Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinan atau personal yang berhubungan dengan pembahasan dengan studi kasus ini. Seperti bagian keuangan dan bagian pemasaran. Wawancara yang dilakukan mengenai profil perusahaan, *job description* dan kondisi perusahaan.

c. Dokumentasi

Mengambil secara langsung dokumen atau data yang terkait untuk menjadi bukti – bukti yang mendukung hasil pelaksanaan proses pendapatan yang dilakukan pada objek penelitian yang dimiliki oleh perusahaan. Data Sekunder terdiri dari :

- 1) Struktur Organisasi;
- 2) *Job Description*;
- 3) Kebijakan Internal;

- 4) Dokumentasi;
- 5) Bagan Alur Siklus Pendapatan.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkan adanya tentang suatu variable atau keadaan data laporan maupun fisik secara menyeluruh. Setelah data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumen pelaporan kemudian data yang diperoleh tersebut diolah, dianalisis dan dibandingkan dengan landasan yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan. Dalam hal ini untuk mengetahui sistem pengendalian internal siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya. Teknik analisis data terdiri dari:

#### 3.4.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017) Reduksi merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi penenliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data – data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Reduksi data ini merupakan merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Pada tahap ini, peneliti merangkum dan memilih data di mana saja yang penting yang diperoleh dari lapangan yang akan digunakan untuk dijadikan bahan laporan. Melalui teknik memilih dan memilah, peneliti akan mengetahui data mana saja yang diperlukan dan membuang data yang tidak perlu.

#### 3.4.2 Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Lebih lanjut kembali Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa “Selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display* data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk mengecek apakah peneliti telah memahami apa yang didisplaykan.”

Tahap ini dilakukan peneliti melalui pengolahan data yang telah dihasilkan untuk mempersingkat dan memperjelas hasil dari reduksi data sebelumnya, sehingga data yang disajikan lebih sistematis dan terorganisir guna mempermudah dalam memahami hasil penelitian.

#### 3.4.3 Verifikasi

Menurut Sugiyono (2017) mengartikan bahwa “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”. Sehingga dengan adanya kesimpulan, peneliti dapat menjawab segala rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi hasil tersebut masih bersifat sementara karena akan berkembang setelah penelitian beradadilapangan.

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data, tahap ini dilakukan di lapangan dengan tujuan mencari makna dari data yang



dikumpulkan. Agar dapat mencapai kesimpulan yang baik, kesimpulan tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, supaya hasil penelitiannya jelas dan dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang akurat.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat PT Bina Baru Malanti**

PT Bina Baru Malanti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Usaha Jasa Pengurusan Transportasi yang didirikan pada tanggal 02 Mei 2001 sesuai dengan Akta Notaris Nomor : 04, tanggal 10 April 2001 dan 02, tanggal 02 Mei 2001 yang dibuat oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH di Surabaya dan mendapatkan pengesahan dari Meteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Berlokasi di Jalan Perak Barat no 23 Surabaya. Sebagai kantor pusat dari beberapa kantor cabang diantaranya berada di Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, dan Makassar. Dan PT Bina Baru Malanti adalah anak perusahaan dari PT Jaya Baru Malanti Surabaya, yang jauh lebih dulu berdiri dan berjalan sebelum PT Bina Baru Malanti Surabaya hingga saat ini.

Perijinan dan keanggotaan yang dimiliki oleh PT Bina Baru Malanti adalah sebagai berikut :

1. Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 13.01.1.63.13369;
2. Dinas Perhubungan Propinsi Jawa Timur dengan Surat Ijin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi Nomor : P2T/23/06.28/XII/2013;
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.813.386-8-613.000, dan
4. Sebagai anggota GAFEKSI ( Gabungan Forwarder & Ekspedisi Indonesia ).

PT Bina Baru Malanti berkantor pusat di jalan Perak Barat No. 23, Surabaya – Jawa Timur dan memiliki beberapa kantor cabang dan perwakilan.

Fasilitas penunjang kegiatan operasional PT Bina Baru Malanti berupa armada Truck yang siap melayani pelanggan. Jumlah truck yang dimiliki baik di pusat dan cabang adalah sebagai berikut :

- a. Surabaya 142 Unit Truck Trailer
- b. Makassar 28 Unit Truck Tronton dan 1 Unit Truck Trailer 40'
- c. Banjarmasin 8 Unit Truck Tronton dan 2 Unit Truck Trailer 40'
- d. Samarinda 5 Unit Kecil dan 15 Unit CDD
- e. Balikpapan 5 Unit Kecil dan 15 Unit CDD

Fasilitas penunjang yang lainnya adalah dukungan dari perusahaan Pelayaran Nasional yang siap sedia mengangkut dan mengantarkan barang – barang sampai tujuan. Berikut ini daftar beberapa perusahaan pelayaran yang mendukung kami sebagai berikut :

PT Samudera Shipping Service / PT Samudera Indonesia, PT Tanto Intim Lines, PT Tempuran Mas, PT Caraka Tirta Perkasa, PT Salam Pasific Indonesia Lines (SPIL), dan PT Meratus Lines.

Beberapa pelanggan yang memakai jasa untuk pengiriman barang – barangnya, sebagai berikut :

PT Japfa Comfeed Indonesia, PT Wonokoyo, PT Cargill, PT Cheil Jedang Samsung, PT ISM Bogasari, PT ICBP Sukses Makmur (Indofood Group), PT Salim Ivomas Pratama (Bimoli), PT Charoen Pokphand Indonesia, PT Garuda Food Putra Putri Jaya, PT Surya Rengo Container, PT Orang Tua Group, PT Heinz ABC Indonesia, PT Mayora Indah Tbk, dan masih banyak yang lain.

#### **4.1.2 Bisnis Utama (*Core Business*) dan Proses Bisnis (*Business Process*)**

##### **1. *Core Business***

Jasa pengiriman barang antar Pulau, yaitu pengangkutan barang – barang menggunakan kapal laut. Untuk tujuan di beberapa kota seperti Banjarmasin, Makassar, Balikpapan, Samarinda, Manado, Medan serta kota – kota lainnya.

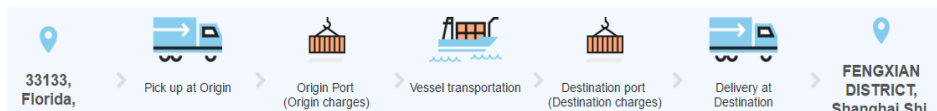
Jasa Trucking, yaitu pengangkutan barang – barang menggunakan truk trailer.

##### **2. *Business Process***

PT Bina Baru Malanti adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa pengangkutan transportasi. Adapun kegiatannya adalah:



### a. Door To Door Services

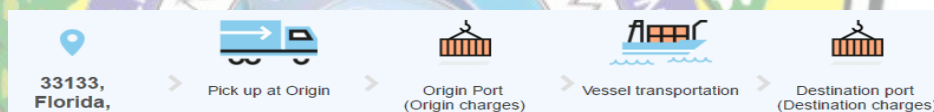


**Gambar 4.1 Ilustrasi door to door services PT Bina Baru Malanti**

Sumber : Google

Pada gambar 4.1 berikut ini dapat dijelaskan bahwa jasa pengangkutan barang yang dilakukan dari penjemputan barang di gudang atau pabrik selaku pengirim (*Shipper*) yang akan di kirimkan melalui trucking (*Forwarder*) ke pelabuhan asal pengirim lalu dimuat ke kapal pelayaran (*Carrier*) hingga sampai ke pelabuhan tujuan penerima (*Consignee*) lalu dikirimkan melalui trucking ke gudang atau pabrik penerima.

### b. Door To Port Services

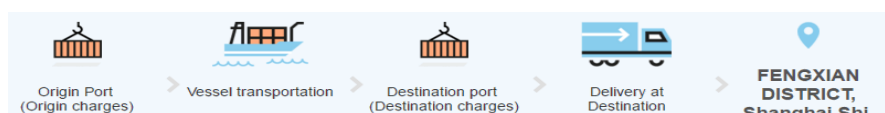


**Gambar 4.5 Ilustrasi door to port services PT Bina Baru Malanti**

Sumber : Google

Pada gambar 4.2 berikut ini dapat dijelaskan bahwa jasa pengangkutan barang yang dilakukan dari penjemputan barang di gudang atau pabrik selaku pengirim (*Shipper*) yang akan di kirimkan melalui trucking (*Forwarder*) ke pelabuhan asal pengirim lalu dimuat ke kapal pelayaran (*Carrier*) hingga sampai ke pelabuhan tujuan penerima (*Consignee*).

### c. Port To Door Service



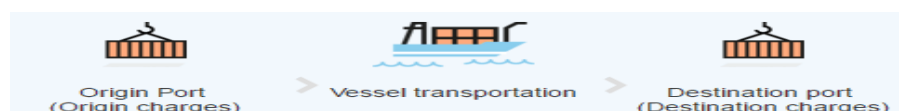
**Gambar 4.6 Ilustrasi port to door services PT Bina Baru Malanti**

Sumber : Google

Pada gambar 4.3 berikut ini dapat dijelaskan bahwa jasa pengangkutan barang yang dilakukan dari pelabuhan asal pengirim

(*Shipper*) lalu dimuat ke kapal pelayaran (*Carrier*) hingga sampai ke pelabuhan tujuan penerima (*Consignee*) lalu dikirimkan melalui trucking ke gudang atau pabrik penerima.

**d. Port To Port Services**



**Gambar 4.7 Ilustrasi port to port services PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : Google**

Pada gambar 4.1.4 berikut ini dapat dijelaskan bahwa jasa pengangkutan barang yang dilakukan dari pelabuhan asal pengirim (*Shipper*) lalu dimuat ke kapal pelayaran (*Carrier*) hingga sampai ke pelabuhan tujuan penerima (*Consignee*).

Dan selain jasa pengangkutan barang keluar pulau menggunakan kapal laut, di PT Bina Baru Malanti juga melayani jasa trucking yang mengangkut barang antar kota dengan truck trailer. Pada jasa ini dioperasikan oleh PT Jaya Baru Malanti selaku perusahaan pendiri pertama sebelum PT Bina Baru Malanti. Misalnya pengiriman kayu log diantarkan ke kota tujuannya.

Berikut gambar 4.5 yang dapat dilihat sebagai contoh proses pengiriman kayu log.



**Gambar 4.8 Jasa trucking PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : Google**

#### 4.1.3 Kompetitor (*Competitor*)

PT Bina Baru Malanti selain bergerak dalam Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), juga bergerak dalam jasa trucking. Dengan begitu perusahaan ini memiliki cukup banyak *competitor* di dunia bisnis jasa pengangkutan barang. Misalnya, PT MIF Meratus Group, PT Karya Usaha Sejahtera, dan PT Pukaya Transportasi Cemerlang dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya *competitor* seperti ini membuat PT Bina Baru Malanti tidak semakin jatuh dipasaran namun malah dikenal perusahaan – perusahaan atau pabrik yang besar mengajak kerja sama atau kontrak kerja untuk jasa pengiriman barang mereka ke luar pulau. Dilihat dari harga yang cukup relevan dan waktu yang cepat dan efisien dalam pengurusan dokumen dan pengiriman barang. Hingga dalam jatuh tempo pembayaran dapat disesuaikan dalam kontrak kerja tersebut.

#### 4.1.4 Continuous Improvement

##### 1. Data Produksi (Kinerja Ops)

Data ini diperoleh dari data produksi selama 3 tahun belakangan ini, yaitu pada tahun 2017 hingga 2019 yang sedang digunakan sebagai referensi pada siklus pendapatan PT Bina Baru Malanti Surabaya. Adapun rekapan jumlah container PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya, dan juga dilengkapi dengan flow chart dari beberapa tujuan pengiriman barang melalui jasa angkutan, sebagai berikut ini :

REKAPAN JUMLAH CONTAINER PT. JAYA BARU MALANTI + PT. BINA BARU MALANTI TAHUN 2017							
	BANJARMASIN	MAKASSAR	SAMARINDA	BALIKPAPAN	MANADO	CAMPURAN	TOTAL
JANUARI	1.050	393	189	220	11	167	2.030
PEBRUARI	962	316	250	123	14	86	1.751
MARET	1.001	356	359	137	33	121	2.007
APRIL	931	335	284	155	31	138	1.874
MEI	1.071	430	282	200	28	227	2.238
JUNI	876	500	135	309	50	100	1.970
JULI	780	340	293	127	43	189	1.772
AGUSTUS	890	665	113	320	23	256	2.267
SEPTEMBER	800	229	148	241	66	213	1.697
OKTOBER	756	342	273	190	37	190	1.788
NOPEMBER	934	418	229	147	29	145	1.902
DESEMBER	1.023	692	300	350	70	250	2.685
<b>TOTAL</b>	<b>11.074</b>	<b>5.016</b>	<b>2.855</b>	<b>2.519</b>	<b>435</b>	<b>2.082</b>	<b>23.981</b>

**Gambar 4.6 Data Produksi PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya**



Pada gambar 4.6 terlampir data produksi pada rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2017.

PT. JAYA BARU MALANTI + PT. BINA BARU MALANTI TAHUN 2018							
	BANJARMASIN	MAKASSAR	SAMARINDA	BALIKPAPAN	MANADO + MEDAN	CAMPURAN	TOTAL
JANUARI	1,089	445	336	127	59	286	2,342
PEBRUARI	919	251	288	163	53	275	1,949
MARET	860	260	316	157	61	429	2,083
APRIL	971	327	333	188	61	375	2,255
MEI	905	279	384	277	72	410	2,327
JUNI	675	139	166	77	35	170	1,262
JULI	1,182	333	355	183	51	425	2,529
AGUSTUS	958	369	272	162	48	287	2,096
SEPTEMBER	959	359	304	134	44	293	2,093
OKTOBER	927	362	281	200	76	303	2,149
NOPEMBER	1,143	350	330	189	69	451	2,532
DESEMBER	939	327	327	285	79	456	2,413
<b>TOTAL</b>	<b>11,527</b>	<b>3,801</b>	<b>3,692</b>	<b>2,142</b>	<b>708</b>	<b>4,160</b>	<b>26,030</b>

**Gambar 4.7 Data Produksi PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya**

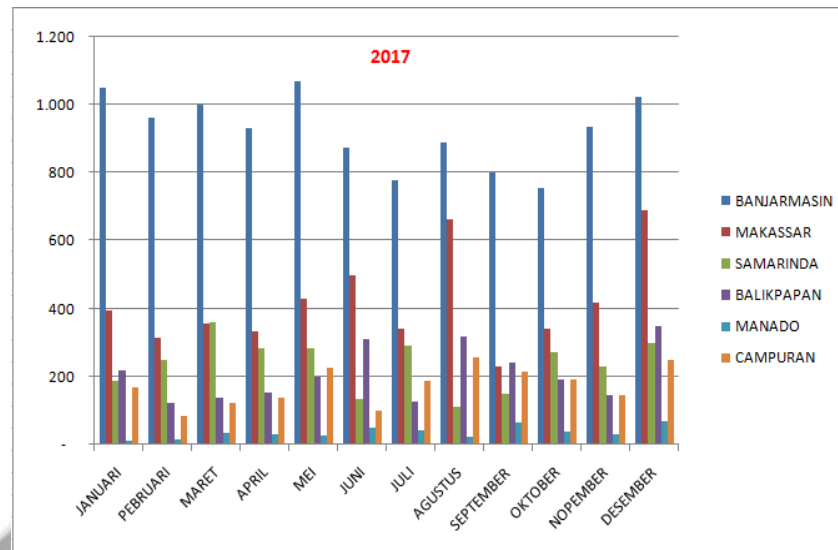
Pada gambar 4.7 terlampir data produksi pada rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2018.

PT. JAYA BARU MALANTI + PT. BINA BARU MALANTI TAHUN 2019							
	BANJARMASIN	MAKASSAR	SAMARINDA	BALIKPAPAN	MANADO + MEDAN	CAMPURAN	TOTAL
JANUARI	1,089	445	336	127	59	286	2,342
PEBRUARI	919	251	288	163	53	275	1,949
MARET	860	260	316	157	61	429	2,083
APRIL	971	327	333	188	61	375	2,255
MEI	905	279	384	277	72	410	2,327
JUNI	675	139	166	77	35	170	1,262
JULI	651	36	113	20	3	425	1,248
AGUSTUS	958	369	272	162	48	287	2,096
SEPTEMBER	959	359	304	134	44	350	2,150
OKTOBER	927	362	281	500	100	400	2,570
NOPEMBER	1,143	350	330	189	69	451	2,532
DESEMBER	939	327	327	285	79	456	2,413
<b>TOTAL</b>	<b>10.996</b>	<b>3.504</b>	<b>3.460</b>	<b>2.279</b>	<b>684</b>	<b>4.314</b>	<b>25.227</b>

**Gambar 4.8 Data Produksi PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya**

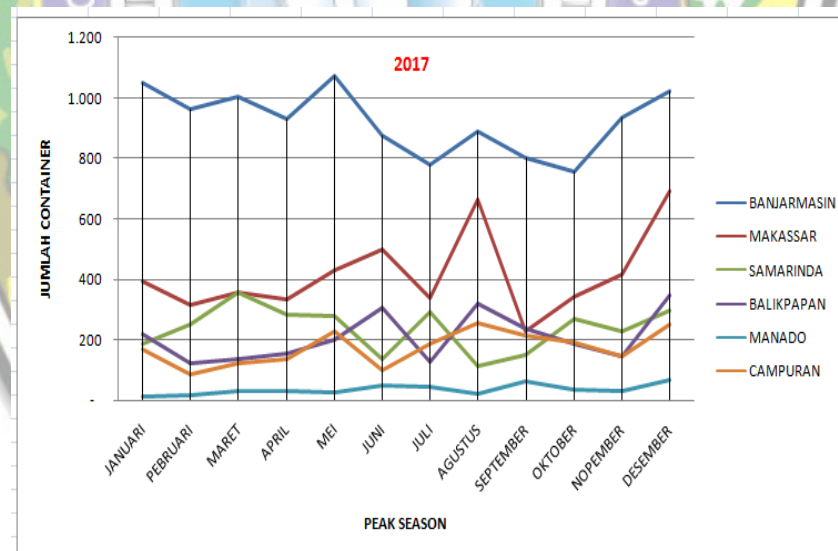
Pada gambar 4.8 terlampir data produksi pada rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2019.



**Gambar 4.9** Flow Chart Data Produksi 2017 PT Bina Baru Malanti

Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya

Pada gambar 4.9 terlampir *flow chart* pada data produksi rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2017.

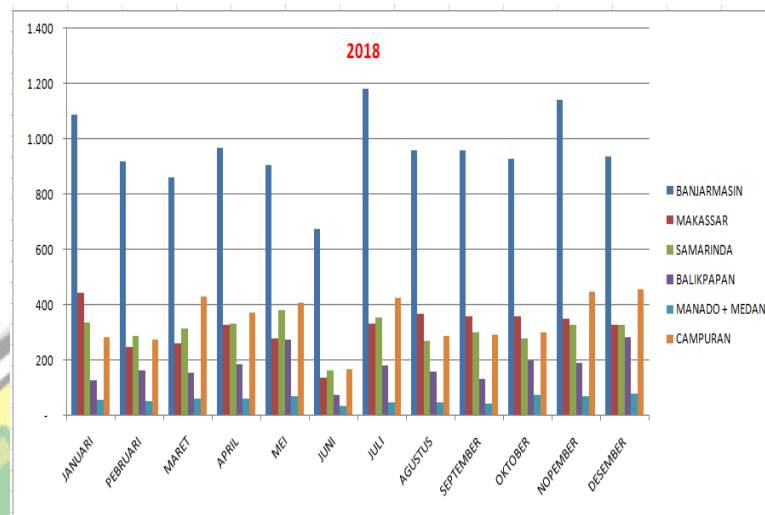


**Gambar 4.10** Flow Chart Peak Season 2017 PT Bina Baru Malanti

Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya

Pada gambar 4.10 terlampir *flow chart* Peak Season pada data produksi rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2017. Dapat dilihat pada bulan

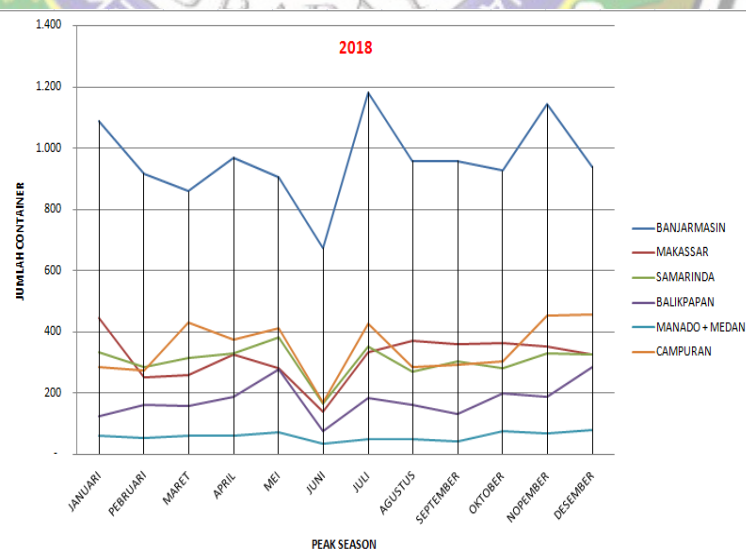
Agustus dan Desember permintaan pengiriman barang melalui PT Bina Baru Malanti ini meningkat karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal 2017.



**Gambar 4.11 Flow Chart Data Produksi 2018 PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya**

Pada gambar 4.11 terlampir *flow chart* pada data produksi rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2018.

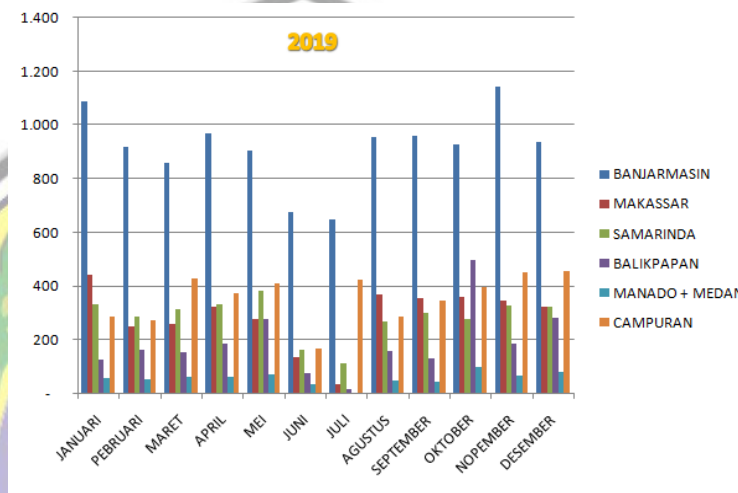


**Gambar 4.12 Flow Chart Peak Season 2018 PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya**



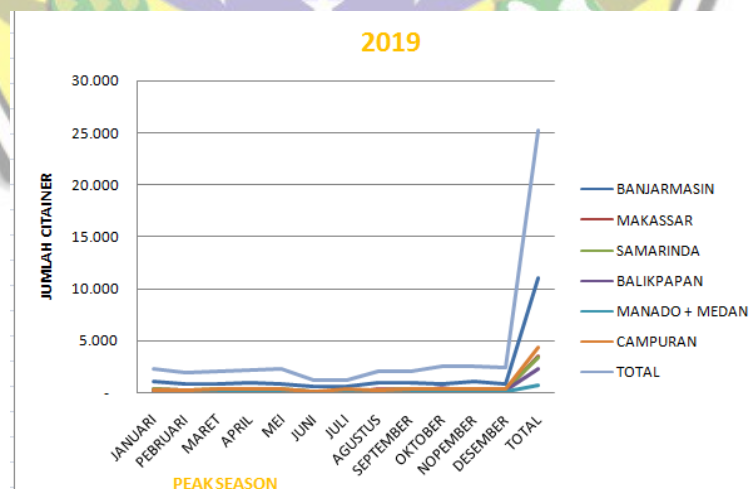
Pada gambar 4.12 terlampir *flow chart* *Peak Season* pada data produksi rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2018. Dapat dilihat pada bulan juli dan desember permintaan pengiriman barang melalui PT Bina Baru Malanti ini meningkat karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal 2018.



**Gambar 4.13 Flow Chart Data Produksi 2019 PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya**

Pada gambar 4.1.13 terlampir *flow chart* pada data produksi rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2019.



**Gambar 4.14 Flow Chart Peak Season 2019 PT Bina Baru Malanti**

**Sumber : PT Bina Baru Malanti Surabaya**

Pada gambar 4.14 terlampir *flow chart Peak Season* pada data produksi rekapan jumlah *container* di PT Jaya Baru Malanti dan PT Bina Baru Malanti Surabaya selama periode 2019. Dapat dilihat pada bulan juli dan desember permintaan pengiriman barang melalui PT Bina Baru Malanti ini meningkat karena bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Natal 2019.

## 2. Data R/L / *Revenue Cash* (Kinerja Keuangan)

Data ini diperoleh dari laporan arus kas dalam 3 tahun belakangan ini yaitu 2017 dan 2019 yang berpengaruh pada kinerja keuangan PT Bina Baru Malanti Surabaya.

**Gambar 4.15 Kinerja Keuangan PT Bina Baru Malanti**

PT. BINA BARU MALANTI LAPORAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2018 (Dalam Rupiah)		31-12-2018	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>			Penambahan/Pengurangan Investasi	
Laba bersih		4.468.643.165	Penambahan/Pengurangan Aset Tetap	
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih :			-	
Penyusutan		2.012.769.485	Kas bersih dipergunakan untuk aktivitas investasi	
Penurunan (Kenaikan) :			-	
Piutang usaha		3.529.901.810	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>	
Biaya Dibayar Dimuka		14.206.246	Utang bank jangka panjang	
Kenaikan (Penurunan) :			Utang kepada pemegang saham	
Utang usaha		(8.306.069.700)	Kompensasi lebih bayar PPN	
Utang pajak		83.668.015	(1.600.036)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.803.119.022	Kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>			(1.600.036)	
Penambahan/Pengurangan Investasi		-	<b>KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	
Penambahan/Pengurangan Aset Tetap		-	1.801.518.986	
Kas bersih dipergunakan untuk aktivitas investasi		-	<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	
			4.627.110.113	
			<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	
			6.426.629.098	

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

**Sumber: PT Bina Baru Malanti Surabaya**

### 4.1.5 Visi dan Misi Perusahaan

Guna menjalin kerjasama dengan penuh kenyamanan, keamanan dan kelancaran barang customer yang selalu diutamakan, maka PT Bina Baru Malanti memiliki visi dan misi, yakni sebagai berikut :

#### 1. Visi

Customer memperoleh pelayanan yang terbaik dalam jasa pengangkutan transportasi.

## 2. Misi

- a. Senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima (tepat waktu, tepat kuantitas dan kualitas).
- b. Membangun hubungan yang saling mendukung dengan mitra yang terpercaya.

### 4.1.6 Struktur Organisasi : Tugas dan Tanggung Jawab

Struktur organisasi pada PT Bina Baru Malanti dapat digambarkan sebagai berikut ini :



**Gambar 4.16** Struktur Organisasi PT Bina Baru Malanti

Sumber : PT Bina Baru Malanti

### 1. Tugas Dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi diatas adalah :

- a. Direktur Utama: Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan - kebijakan perusahaan, mengawasi tugas dari karyawan serta menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- b. Direktur : Orang yang bertugas memberikan bimbingan melalui pengarahan, nasihat, bantuan, penerangan, dan lain sebagainya.



- c. Kepala Marketing : Memasarkan suatu produk atau jasa guna mendapatkan relasi atau pelanggan yang tertarik menggunakan jasa yang ditawarkan
- d. Kepala Keuangan : Bagian yang mengelola uang masuk dan keluar. Serta melakukan pembukuan atas piutang dari pelanggan yang melakukan transaksi kepada perusahaan
- e. Kepala Operasional Lapangan:Orang yang bertugas menjalankan dan kegiatan perusahaan di lapangan
- f. Para Staff (Administrasi, keuangan, dan operasional) : Membantu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab para kepala bagian di atasnya.

#### 4.1.7 Personalia

Proses perekrutan karyawan pada PT Bina Baru Malanti adalah ada dua kualifikasi yakni dengan lulusan minimal SMA/SMK Sederajat atau S1 Segala jurusan sesuai penempatan dalam bidang pekerjaan yang dibutuhkan pada saat itu. Tidak hanya dari background pendidikan saja, namun perusahaan ini ada beberapa pertimbangan dalam menyeleksi calon karyawan yang melamar disini. Bahkan dari segi pengalaman pekerjaan juga bisa menjadi peluang untuk menerima calon karyawan tersebut. Misalnya saja meskipun hanya lulusan SMA/SMK akan dipertimbangkan jika memiliki pengalaman pekerjaan dibidang yang sedang dibutuhkan pada saat itu.

Jenjang karir disini juga sangat diperuntuhkan, misalnya saja pada masa kerja melebihi 10 tahun, maka akan mendapat promosi jabatan. Tentu saja tiap tahunnya gajinya akan naik sesuai dengan potensi pekerjaannya. Karyawan difasilitasi dengan adanya BPJS Ketenagakerjaan, Gaji bulanan, uang transport dan uang makan yang diberikan di setiap bulannya. Tak lupa juga adanya Tunjangan Hari Raya.

Diberikannya cuti menikah selama 1 minggu dan cuti melahirkan selama 30 hari.Ijin sakit, atau ijin ada keperluan mendadak juga

diperbolehkan. Dalam sehari 8 atau 9 jam waktu bekerja. Mulai dari jam 8.30 hingga 17.00 wib. Diperbolehkan terlambat datang dan lebih awal pulang jika diperlukan mendadak dan diijinkan oleh pihak personalia.

Kurang lebih 200 karyawan yang bekerja di perusahaan ini, 50 karyawan di kantor dan 150 karyawan di garasi, yakni montir, sopir truck dan pengurus operasional lapangan yang berada di kantor pusat ini. Adapun tabel divisi kerja dengan berbagai macam karyawan yang bertugas dilingkungan kerja PT Bina Baru Malanti Surabaya, sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Laporan Data Tenaga Kerja**

No.	Jabatan	Jam Kerja	Jobdesk
1	Marketing	8 jam	Memberikan pelayanan yang berkaitan pada penawaran jasa, harga muatan, dan negosiasi kontrak pada customer yang akan bermitra selama jangka waktu yang ditentukan bersama.
2	Operasional Lapangan	9 jam	Bertugas memberikan pelayanan yang berkaitan dengan memonitoring jalannya kegiatan angkutan dan pelayaran.
3	Administrasi Dokumen	8 jam	Memberikan pelayanan pada pengurusan dokumen seperti Surat Jalan, DO dan SI sebelum atau sesudah pengangkutan barang.
4	Invoice	8 jam	Menyiapkan dokumen – dokumen yang berkaitan

			dengan pengangkutan barang guna untuk ditagihkan ke customer.
5	<i>Debt Collection</i> (Penagihan)	8 jam	Melakukan penagihan ke customer secara langsung dengan mengirimkan invoice yang sudah diterbitkan oleh perusahaan.
6	<i>Accounting</i> (Keuangan)	8 jam	Membuat Pembukuan Keuangan. memosting jurnal operasional, membuat Laporan keuangan, Menginput data jurnal akuntansi ke dalam sistem yang dimiliki perusahaan, memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan mengontrol siklus pendapatan keuangan perusahaan.
7	Pajak	8 jam	Membuat faktur pajak yang akan dilampirkan di dokumen invoice untuk ditagihkan ke customer.

**Sumber : PT Bina Baru Malanti Terkait Kinerja dan Jam Kerja Karyawan**



## 4.2 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah diperoleh dari beberapa informan yang telah dipilih selama penelitian berlangsung. Selain itu juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapat beberapa temuan yang dapat menggambarkan sistem pengendalian intern siklus pendapatan pada operasional yang terlihat dari hasil wawancara dan observasi dimana sistem pengendalian intern siklus pendapatan pada operasional terjadi di PT Bina Baru Malanti Surabaya.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian kualitatif agak sulit untuk dibedakan dan dipisahkan, karena sifat dari informasi yang diperoleh maka bagian hasil dan bagian pembahasan disatukan. Ada tiga pembahasan dalam penelitian ini yaitu bagaimana siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti. Kedua bagaimana sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti. Dan yang terakhir yaitu untuk mengetahui sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya. Dengan demikian, dalam rangka untuk mengetahui apa saja yang dilakukan pada proses pengendalian intern, penting untuk menelusuri lebih dalam bagaimana proses tersebut diterapkan di PT Bina Baru Malanti. Menurut Yin (2009) Analisis pada bagian ini didasarkan pada informasi kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Proses triangulasi bisa dilakukan hingga akhirnya mendapatkan hasil daripada pengujian triangulasinya. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam pengambilan data dengan wawancara menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Proses ini dilakukan guna menghasilkan informasi yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat menggambarkan informasi yang sesungguhnya terjadi di dalam ruang interaksi. Triangulasi teknik terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses yang

dilakukan peneliti adalah dengan mendatangi tempat penelitian, mengamati aktivitas karyawan dalam penelitian, dan berada didalam ruang interaksi untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan pengendalian intern siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya. Berikut penjelasan dari triangulasi teknik :

1. Observasi

Tahap awal sebelum peneliti memutuskan untuk mewawancarai seseorang atau informan, lalu melakukan observasi. Dengan adanya observasi membuat peneliti lebih mengetahui objek, kondisi dan bagaimana pengendalian intern siklus pendapatan untuk operasional. Observasi ini dilakukan dengan berkoordinasi kepada pimpinan PT Bina Baru Malanti dan karyawan PT Bina Baru Malanti. Peneliti melampirkan surat permohonan ijin penelitian skripsi kepada pimpinan dan disetujui untuk meneliti di PT Bina Baru Malanti mulai dari tanggal 31 Maret 2020 sampai 30 Juni 2020 dan melakukan wawancara kemudian melakukan observasi langsung di PT Bina Baru Malanti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari teknik yang peneliti gunakan di dalam penelitian, hal ini peneliti anggap sebagai keadaan dimana informasi diperoleh dengan melanjutkan teknik pengamatan yaitu wawancara atau dengan menanyai para informan guna menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan di dalam penelitian ini. Pada tahapan ini peneliti dalam menghimpun data ialah melakukan wawancara dan diskusi mengenai siklus pendapatan kepada beberapa pihak yang menekuni bidang ini seperti bagian keuangan. Tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara mendalam. Pelaksanaan wawancara mendalam dilakukan untuk menambah data – data yang telah didapatkan sebelumnya melalui observasi. Dokumen mengenai profil PT Bina Baru Malanti, siklus pendapatan selama 3 tahun belakangan ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan di dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri berperan sebagai penguat informasi dari hasil wawancara ataupun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung dari awal hingga diakhir penelitian. Informasi yang peneliti peroleh dari dokumentasi merupakan penggambaran dari apa yang peneliti amati, telusuri, dan didapatkan secara sengaja guna mendokumentasikan perjalanan penelitian seperti diantaranya foto dari lokasi penelitian, foto dari informan yang teridentifikasi, foto kegiatan-kegiatan di PT Bina Baru Malanti dan laporan tahunan PT Bina Baru Malanti Surabaya. Pengujian validitas data yang dipakai oleh peneliti selanjutnya adalah triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda-beda dan hasil penelitian lainnya.

Data dari hasil observasi dan wawancara tersebut berperan sebagai data primer, sedangkan data hasil dokumentasi berperan sebagai data sekunder. Selanjutnya dalam penelitian ini data – data primer yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis. Sedangkan data hasil dokumentasi di sini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data observasi dan wawancara.

Tahapan analisis data yang digunakan antara lain:

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dapat digambarkan bahwa bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Dalam penelitian ini, dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya, setelah peneliti memasuki tempat penelitian, maka dalam mereduksi data, peneliti akan memfokuskan pada siklus



pendapatan dalam 3 tahun belakangan ini (2017, 2018 dan 2019) beserta sistem pengendalian intern dan kegiatan operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya.

2. Penyajian data, maksudnya adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, dan sebagainya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini dalam mendisplaykan data mengenai siklus pendapatan selama 3 tahun belakangan ini (2017, 2018, dan 2019) . Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ada keterkaitan yang relevan pada sistem pengendalian intern yang terjadi pada pelaksanaan operasional kerja.
3. *Conclusion drawing/ verification* artinya penarikan kesimpulan data dalam penelitian kualitatif. Jadi setelah data direduksi, kemudian disajikan, maka tahap analisis selanjutnya adalah penarikankesimpulan.

Dalam rangka menganalisis data tersebut, penulis menggunakan cara berpikir induktif, yaitu “cara berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang bersifat kongkrit, kemudian setelah itu ditarik generalisasinya yang bersifat umum dan berpikir tolak pada penguatan yang umum itu kita hendak menilai sesuatu kejadian yangkhusus”.

Pada bab IV ini penulis menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian atau sumber data, yaitu karyawan di bagian keuangan yang berhubungan dengan pengendalian intern siklus pendapatan selama 3 tahun pada PT Bina Baru Malanti Surabaya. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian sebagaimana tertulis pada bab I, yaitu:

1. Bagaimana siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?
3. Bagaimana Sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk

siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti Surabaya?

#### 4.2.1 Siklus Pendapatan Selama 3 Tahun (2017, 2018, Dan 2019) Pada PT Bina Baru Malanti Surabaya

Dari data yang sudah diperoleh dari observasi langsung kemudian di reduksi pada analisis ini di perusahaan PT Bina Baru Malanti Surabaya, khususnya pada bagian keuangan yang diketahui bahwa pada tahun 2017 memiliki laporan keuangan dengan pendapatan tiap bulannya sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Total Pendapatan pada 2017 di PT Bina Baru Malanti.**

PENDAPATAN TAHUN 2017	
BULAN	PENDAPATAN
JANUARI	28.411.012.115
FEBRUARI	33.091.451.294
MARET	42.141.208.390
APRIL	40.602.885.608
MEI	39.452.446.821
JUNI	40.336.311.236
JULI	37.914.888.130
AGUSTUS	35.052.396.560
SEPTEMBER	34.823.811.279
OKTOBER	35.838.162.722
NOVEMBER	34.378.967.247
DESEMBER	40.321.398.507
TOTAL	442.364.939.909

Pada pendapatan pada tahun 2017, mengalami siklus yang masih dianggap stabil karena tidak mengalami kerugian dan masih mendapatkan keuntungan untuk digunakan sebagai operasional. Dapat dilihat pada gambar diatas, pada bulan Januari mendapatkan pendapatan sebesarRp. 28.411.012.115 dimana dapat disimpulkan bahwa setelah tahun baru para

konsumen belum membayar tagihan sesuai dengan jatuh tempo yang ditetapkan begitu pula dengan DO atau *Delivery Order* yang diminta dari konsumen belum mencapai target pasar semestinya. Sedangkan pada bulan Februari hingga Juni baru terlihat peningkatan pendapatan yaitu sebesar Rp. 33.091.451.294 dan Rp. 40.336.311.236 yang dapat disimpulkan bahwa sebagian tagihan yang telah jatuh tempo sudah terbayar.

Pada bulan Juli hingga Desember mulai stabil siklus pendapatannya, yakni dari Rp. 37.914.888.130 hingga Rp. 40.321.398.507 dapat disimpulkan bahwa DO atau *Delivery Order* sudah kembali normal serta piutang perusahaan menjadi lancar tertagih ke konsumen sehingga mendapatkan keuntungan yang cukup besar.

Dan pada tahun 2018 memiliki laporan keuangan dengan pendapatan tiap bulannya sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Total Pendapatan pada 2018 di PT Bina Baru Malanti.**

PENDAPATAN TAHUN 2018	
BULAN	PENDAPATAN
JANUARI	41.398.137.447
FEBRUARI	40.023.810.908
MARET	42.882.096.036
APRIL	45.526.890.264
MEI	44.685.546.742
JUNI	43.084.593.965
JULI	43.503.502.551
AGUSTUS	45.359.579.115
SEPTEMBER	40.720.773.243
OKTOBER	40.182.535.721
NOVEMBER	39.593.806.785
DESEMBER	41.571.352.221
<b>TOTAL</b>	<b>508.532.624.998</b>



Pada pendapatan pada tahun 2018 mengalami jumlah pendapatan yang cukup signifikan dibanding tahun 2017, karena mengalami siklus yang masih dianggap stabil dan tidak mengalami kerugian serta masih mendapatkan keuntungan untuk digunakan sebagai operasional. Banyaknya DO atau *Delivery Order* yang berhasil mencapai target tiap bulannya menyebabkan piutang perusahaan pun bertambah. Serta keuntungan yang didapatkan juga lebih banyak dari tahun 2017.

Dan pada tahun 2019 memiliki laporan keuangan dengan pendapatan tiap bulannya sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Total Pendapatan pada 2018 di PT Bina Baru Malanti.**

PENDAPATAN TAHUN 2019	
BULAN	PENDAPATAN
JANUARI	44.460.548.315
FEBRUARI	43.798.351.010
MARET	45.499.036.147
APRIL	46.500.022.459
MEI	47.929.453.128
JUNI	43.565.645.802
JULI	41.833.756.743
AGUSTUS	38.895.884.908
SEPTEMBER	38.760.262.551
OKTOBER	38.222.475.135
NOVEMBER	39.159.370.970
DESEMBER	39.276.951.872
<b>TOTAL</b>	<b>507.901.759.040</b>

Pada pendapatan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang tidak terlalu banyak dari tahun 2018, karena mengalami siklus yang masih dianggap stabil dan tidak mengalami kerugian serta masih mendapatkan

keuntungan untuk digunakan sebagai operasional. Dari bulan Januari hingga Juli mengalami siklus pendapatan yang naik turun dikarenakan jumlah piutang perusahaan belum tertagih dengan lancar mengakibatkan kegiatan operasional tidak berjalan maksimal yaitu DO atau *delivery order* pada bulan Agustus hingga Desember sedikit mengalami penurunan dibanding pada tahun 2018.

Maka dari itu dapat dibandingkan pendapatan tiap tahunnya dalam 3 tahun belakangan ini adalah sebagai berikut :

TAHUN	TOTAL PENDAPATAN
2017	442.364.939.909
2018	508.532.624.998
2019	507.901.759.040

Dapat dianalisis bahwa pada tahun 2017 total pendapatan mencapai 442.364.939.909 dan mengalami kenaikan pada tahun 2018 yang cukup signifikan yakni 508.532.624.998. Kenaikan ini disebabkan oleh lancarnya pembayaran piutang yang sebelumnya tertunggak di tahun 2017, serta cukup banyaknya permintaan DO atau muatan yang akan diangkut oleh jasa ekspedisi di PT Bina Baru Malanti ini. Tetapi pendapatan pada 2019 justru malah mengalami penurunan yaitu 507.901.040. Hal ini dikarenakan permintaan DO yang cukup banyak tetapi terjadi piutang tidak lancar yang cukup banyak tertunggak pada tahun 2018 menyebabkan penurunan pendapatan pada perusahaan.

Penurunan pendapatan seperti ini sering saja terjadi dikarenakan beberapa hal yakni dijelaskan oleh Ibu Indah pada saat penulis mewawancarainya :

1. Keterlambatan pengiriman barang oleh pihak agen di kota tujuan mengakibatkan penambahan biaya stapel di gudang atau di pelabuhan bongkar;

2. Keterlambatan pengiriman tagihan pada relasi, yakni biasanya terjadi pada lamanya surat jalan diterima oleh pihak ekspedisi khususnya pada bagian dokumen yang merekap di laporan pemuatan atau packing list;
3. Ketidaksesuaian tanggal pembayaran oleh relasi, yang menyebabkan piutang tidak lancar;

Adanya barang rusak dalam perjalanan pengiriman barang muatan ke relasi, mengakibatkan claim tertanggung pada pihak ekspedisi.

#### **4.2.2 Sistem Pengendalian Intern Untuk Siklus Pendapatan Pada PT Bina Baru Malanti Surabaya**

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis selama kurang lebih 3 bulan, penulis mendapatkan beberapa hal yang akan dibahas lebih jelas lagi melalui wawancara dengan responden atau narasumber langsung dari kepala staff keuangan, yaitu Ibu Indah. Dengan beliau, penulis menanyakan bagaimana sistem pengendalian intern yang dilakukan untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya ini.

“..Siklus pendapatan di PT Bina Baru Malanti ini cukup signifikan peningkatannya, dapat dilihat juga dari jumlah piutang relasi pada perusahaan, dan juga banyaknya DO atau Delivery Order yang sedang berjalan lancar di kegiatan operasional. Hal ini diakibatkan karena sistem pengendalian intern dari bagian *staff* keuangan, bagian *staff* dokumen hingga bagian operasional lapangan saling bekerja sama satu sama lain, atau berkoordinasi guna membantu agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan – kebijakan manajemen yang ada dalam praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian. Dan juga agar menjaga keamanan harta perusahaan dan prosedur pencatatan yang melindungi kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.” Ujarnya.

Pengertian pengendalian intern menurut *Committe Of Sponsoring Organizations* (COSO) menurut Susanto (2008) adalah: COSO menyatakan bahwa pengendalian intern menjadi dorongan yang diberikan kepada seseorang atau karyawan dari bagian tertentu dari organisasi atau organisasi secara keseluruhan agar berjalan sesuai dengan tujuan.



Dari hasil wawancara diatas dengan Ibu Indah, didapatkan informasi bahwa sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti yaitu sudah sesuai dengan dengan unsur – unsur sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2008) yaitu:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas;
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang melindungi kekayaan, utang, pendapatan dan biaya;
3. Praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap unit;
4. Karyawan yang kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya.

Lalu Ibu Indah juga menjelaskan mengenai kegiatan operasional pada PT Bina Baru Malanti.

“...Kegiatan operasional disini dalam artian yaitu jasa pengiriman barang dari Surabaya ke beberapa tujuan ada ada dalam pelayan perusahaan kami, yakni misalnya pengiriman barang seperti snack yang diangkut dalam container dengan melalui jalur kapal laut dari pabrik PT. Mayora Indah Surabaya ke pabrik tujuannya di Samarinda. Maka ada biaya pelayaran yang harus dibayarkan, seperti biaya tambang, sewa container dan lain sebagainya. Selanjutnya biaya total yang sudah dihitung dan disepakati melalui kontrak kerja antara marketing PT Bina Baru Malanti dengan PT Mayora Indah, akan masuk sebagai piutang perusahaan kami, yaitu dengan melampirkan dari bagian *staff* dokumen seperti surat jalan, konosemen, *invoice* dan juga faktur pajak yang akan ditagihkan pada saat semua dokumen itu sudah diterima dibagian *staff* keuangan. Selambat – lambatnya, tagihan yang sudah dikirimkan ke PT Mayora Indah harus dibayarkan hingga 30 hari setelah tagihan dikirimkan.” Tambahnya.

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan yaitu :

1. Lingkungan pengendalian yaitu pembentukan suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi. Meliputi integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, partisipasi dewan direksi dan tim auditor, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, dan kebijakan mengenai sumber daya manusia dan penerapannya;

2. Penilaian resiko;
3. Pengendalian aktivitas;
4. Informasi dan komunikasi;
5. Monitoring.

#### **4.2.3 Sistem Pengendalian Intern Yang Efektif Dan Efisien Untuk Siklus Pendapatan Terhadap Operasional Pada PT Bina Baru Malanti Surabaya**

Pada sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti ini penulis selain melakukan observasi, tetapi juga melakukan wawancara kepada responden atau narasumber dari salah satu karyawan yang berada di bagian *staff* keuangan, yaitu Ibu Adhella. Dan kesempatan kali ini penulis menanyakan bagaimana sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti ini.

“...Pada pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap kegiatan operasional di PT Bina Baru Malanti ini, dengan memiliki tujuan operasional yang jelas, yakni dari pengiriman barang yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan dengan dilihat dari siklus pendapatan tiap bulannya, serta biaya apa saja yang dikeluarkan agar mencapai tujuan yang dimaksud, dan perlunya didokumentasikan/dicatat setiap biaya yang dikeluarkan, lalu yang terakhir dapat diuji kevalidatan datanya tersebut.”ujarnya.

“..Setelah diuji kevalidatan datanya, biasanya kami juga mengevaluasi sejauh mana target yang kami tentukan dan sudah sejauh mana pendapatan yang kami peroleh agar tetap dalam posisi aman dilihat dari karyawan mana yang kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugasnya dalam bentuk laporan keuangan tiap bulan.”tambahannya.

Dari teori yang sudah dipaparkan pada bab 2 mengenai sistem pengendalian intern yang efektif, maka dapat dianalisis dari hasil wawancara diatas dengan Ibu Adhella bahwa di PT Bina Baru Malanti ini sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan terhadap operasional yaitu:

1. Memiliki tujuan perusahaan yang jelas untuk kedepannya;

2. Dibangun untuk tanggung jawab bersama, maksudnya adalah semua karyawan dibekali dengan rasa tanggung jawab pada tiap *jobdesk* yang sudah diberikan;
3. Biaya yang dikeluarkan dapat mencapai tujuan, maksudnya adalah setiap biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki tujuan yang tepat sasaran agar kegiatan operasional berjalan lancar;
4. Didokumentasikan atau juga dicatat sebagai bukti riil perusahaan;
5. Dapat diuji kevalidannya, yang nantinya akan dapat dievaluasi kinerja karyawan dan siklus pendapatan dari perusahaan.

Dengan ini juga dapat diketahui tujuan dari sistem pengendalian intern COSO dalam Susanto (2008) mengatakan tujuan sistem pengendalian intern yaitu:

1. Efisiensi dan efektivitas operasi;
2. Penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya;
3. Memajukan efisiensi perusahaan;
4. Membantu agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan – kebijakan manajemen yang ada.

Dari hasil pemaparan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa PT Bina Baru Malanti adalah perusahaan yang sudah menerapkan sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan terhadap operasional dengan efektif dan efisien sesuai dengan teori yang ada menurut para ahli.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat di berikan oleh penulis dalam penulisan, antara lain:

1. Siklus pendapatan pada 3 tahun belakangan ini (2017, 2018, dan 2019) mengalami kenaikan pendapatan yang signifikan. Dapat dilihat juga dari kegiatan operasional yang cukup lancar dan piutang relasi yang beberapa sudah bisa melunasi sesuai jatuh tempo yang ditetapkan oleh kontrak kerja relasi;
2. Sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti yaitu sudah sesuai dengan unsur – unsur sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2008);
3. PT Bina Baru Malanti adalah perusahaan yang sudah menerapkan sistem pengendalian intern untuk siklus pendapatan terhadap operasional dengan efektif dan efisien sesuai dengan teori yang ada menurut para ahli.

#### **5.2 Saran**

##### **1. PERUSAHAAN**

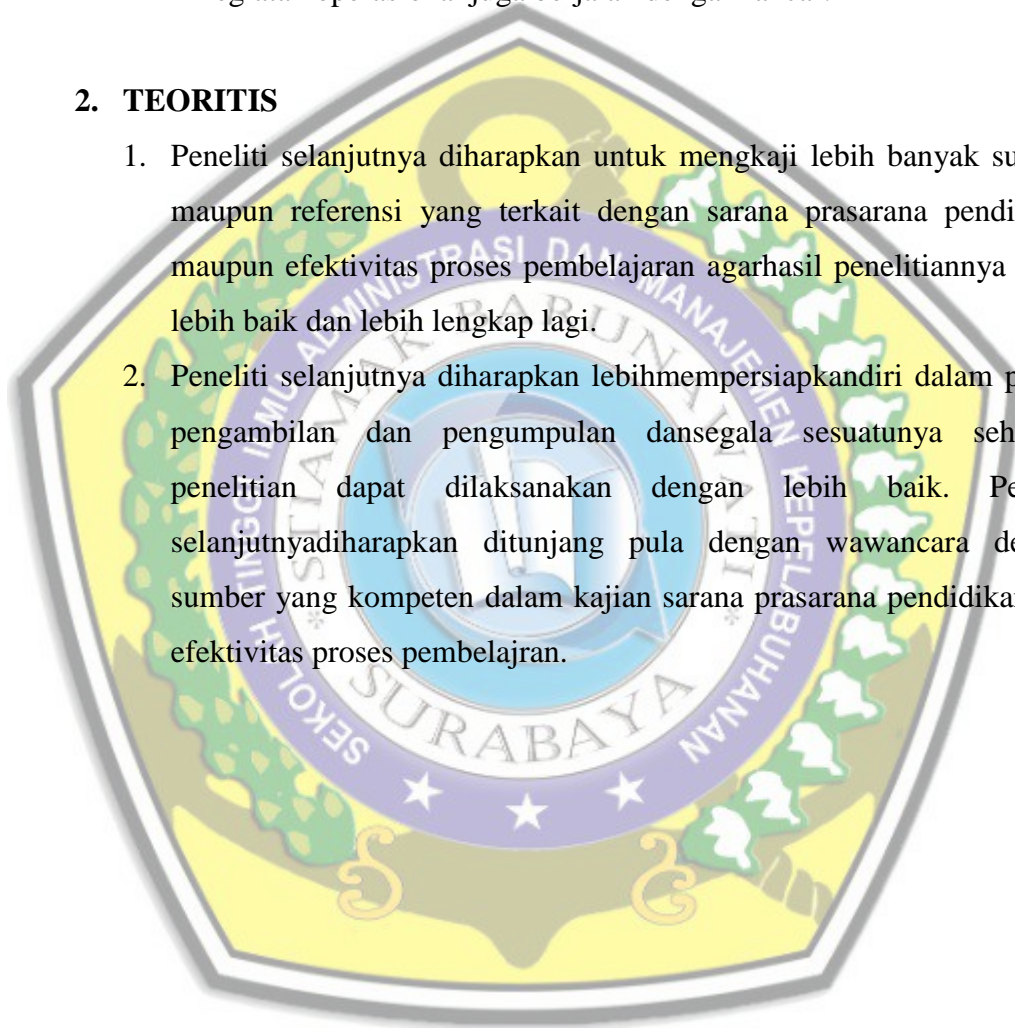
Berikut ini beberapa saran yang dapat di berikan oleh penulis dalam penulisan, antara lain:

1. Sistem yang perlu dibenahi dalam proses pengumpulan dokumen – dokumen penunjang pembuatan *invoice* tersebut yang ditangani oleh bagian *staff* dokumen yang berkewajiban mengumpulkan dokumen tersebut. Serta untuk bagian operasional lapangan sebaiknya bisa lebih sigap memberikan dokumen – dokumen tersebut pada bagian *staff* dokumen. Agar segera diproses dalam pembuatan *invoice* lalu ditagihkan;

2. Sistem pengendalian intern sebaiknya lebih diterapkan lagi ke semua karyawan, bukan hanya di bagian staff keuangan saja. Guna menunjang kegiatan operasional yan lebih baik lagi kedepannya;
3. Sistem pengendalian intern pada operasional juga sebaiknya lebih diperhatikan lagi mengingat siklus pendapatan dapat lancar bila kegiatan operasional juga berjalan dengan lancar.

## 2. TEORITIS

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnyadiharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian sarana prasarana pendidikan dan efektivitas proses pembelajran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, Dewa Made Aris, dkk. 2015. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukmawati Gianyar." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.* ISSN: 2337 – 3067
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting Edisi 8.* Yogyakarta
- Exposure Draft PSAK 2 (revisi 2009): *Laporan Arus Kas* merevisi PSAK 2 (1994): *Laporan Arus Kas. Exposure Draft PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas* merupakan adopsi dari IAS 7 (2009): *Statements of cash Flows.* Diambil dari: <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/PSAK-2-Laporan-Arus-Kas1.pdf>. (28 Oktober 2019)
- Fess, Reeve, Warren. 2005. *Pengantar Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik.* Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali
- Kieso, Donald E, dkk. 2008. *Akuntansi Intermediate.* Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, Donald E, dkk. 2008. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan IFRS.* Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi.* Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan.* Ed. 4. Yogyakarta: BPFE
- Samuelson, Paul A dan William D. Nordhaus. 2003. *Ilmu Mikroekonomi Edisi Ketujuh Belas.* Jakarta: PT Media Global Edukasi
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Srimindarti, Ceacilia. 2004. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. Fokus Ekonomi.* Vol. 3, No. 1, April
- Sukirno, Sadano. 2002. *Teori Mikro Ekonomi.* Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta



## DAFTAR WAWANCARA BERSAMA NARASUMBER

AJENG SELAKU PENULIS

IBU INDAH SELAKU NARASUMBER KEPALA BAGIAN KEUANGAN PT BINA BARU MALANTI

IBU ADHELLA SELAKU NARASUMBER STAFF KEUANGAN PT BINA BARU MALANTI

---

Ajeng : Apa saja yang menyebabkan penurunan pendapatan pada tahun 2019?

Ibu Indah : Biasanya dikarenakan oleh ini :

- a. Keterlambatan pengiriman barang oleh pihak agen di kota tujuan mengakibatkan penambahan biaya stapel di gudang atau di pelabuhan bongkar;
- b. Keterlambatan pengiriman tagihan pada relasi, yakni biasanya terjadi pada lamanya surat jalan diterima oleh pihak ekspedisi khususnya pada bagian dokumen yang merekap di laporan pemuatan atau packing list;
- c. Ketidaksesuaian tanggal pembayaran oleh relasi, yang menyebabkan piutang tidak lancar;
- d. Adanya barang rusak dalam perjalanan pengiriman barang muatan ke relasi, mengakibatkan claim tertanggung pada pihak ekspedisi.

Ajeng : Bagaimana sistem pengendalian intern yang dilakukan untuk siklus pendapatan pada PT Bina Baru Malanti Surabaya ini?

Ibu Indah : Siklus pendapatan di PT Bina Baru Malanti ini cukup signifikan peningkatannya, dapat dilihat juga dari jumlah piutang relasi pada perusahaan, dan juga banyaknya DO atau Delivery Order yang sedang berjalan lancar di kegiatan operasional. Hal ini diakibatkan karena sistem pengendalian intern dari bagian *staff* keuangan, bagian *staff* dokumen hingga bagian operasional lapangan saling bekerja sama satu sama lain, atau berkoordinasi guna membantu agar tidak ada penyimpangan dari kebijakan – kebijakan

manajemen yang ada dalam praktik yang sehat dalam menjalankan tugas dan fungsi setiap bagian. Dan juga agar menjaga keamanan harta perusahaan dan prosedur pencatatan yang melindungi kekayaan, utamng, pendapatan, dan biaya.

- Ajeng : Bagaimana kegiatan operasional pada PT Bina Baru Malanti?
- Ibu Indah : Kegiatan operasional disini dalam artian yaitu jasa pengiriman barang dari Surabaya ke beberapa tujuan ada dalam pelayan perusahaan kami, yakni misalnya pengiriman barang seperti snack yang diangkut dalam container dengan melalui jalur kapal laut dari pabrik PT. Mayora Indah Surabaya ke pabrik tujuannya di Samarinda. Maka ada biaya pelayaran yang harus dibayarkan, seperti biaya tambang, sewa container dan lain sebagainya. Selanjutnya biaya total yang sudah dihitung dan disepakati melalui kontrak kerja antara marketing PT Bina Baru Malanti dengan PT Mayora Indah, akan masuk sebagai piutang perusahaan kami, yaitu dengan melampirkan dari bagian *staff* dokumen seperti surat jalan, konosemen,*invoice* dan juga faktur pajak yang akan ditagihkan pada saat semua dokumen itu sudah diterima dibagian *staff* keuangan. Selambat – lambatnya, tagihan yang sudah dikirimkan ke PT Mayora Indah harus dibayarkan hingga 30 hari setelah tagihan dikirimkan
- Ajeng : Bagaimana system pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap operasional pada PT Bina Baru Malanti ini?
- Ibu Adhella : Pada pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk siklus pendapatan terhadap kegiatan operasional di PT Bina Baru Malanti ini, dengan memiliki tujuan operasional yang jelas, yakni dari pengiriman barang yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan dengan dilihat dari siklus pendapatan tiap bulannya, serta biaya apa saja yang dikeluarkan agar mencapai tujuan yang dimaksud, dan

perlu nya didokumentasikan/dicatat setiap biaya yang dikeluarkan, lalu yang terakhir dapat diuji kevalidatan datanyatersebut.

Setelah diuji kevalidatan datanya, biasanya kami juga mengevaluasi sejauh mana target yang kami tentukan dan sudah sejauh mana pendapatan yang kami peroleh agar tetap dalam posisi aman dilihat dari karyawan mana yang kompeten sesuai dengan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugasnya dalam bentuk laporan keuangan tiap bulan.





## LAMPIRAN



**Lampiran 7.1 Foto Bersama Pimpinan Perusahaan PT Bina Baru Malanti**



**Lampiran 1.8 Foto Bersama Kepala Keuangan PT Bina Baru Malanti**



**Lampiran 1.9 Foto Kegiatan Kerja Di Bagian Keuangan PT Bina Baru Malanti**



**Lampiran 1.10 Foto Bersama Staff Keuangan PT Bina Baru Malanti**



**Lampiran 1.5 Sesi wawancara bersama Ibu Indah**



**Lampiran 1.6 Sesi Wawancara Bersama Ibu Adhella**



**Lampiran 1.7 Data Laporan Keuangan Neraca PT Bina Baru Malanti**

<b>PT. BINA BARU MALANTI</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017</b>			
(Dalam Rupiah)			
	<u>Catatan</u>	<u>31-12-2018</u>	<u>31-12-2017</u> (Tidak di audit)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,3	6.428.629.098	4.627.110.113
Piutang usaha	2d,4	9.280.858.415	12.810.760.226
Biaya dibayar dimuka	2d,5	-	14.206.246
		<u>15.709.487.513</u>	<u>17.452.076.584</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
<b>ASET TETAP</b>			
	2g,6		
Harga perolehan :			
Kendaraan		9.519.781.945	9.519.781.945
Inventaris kantor		47.395.304	47.395.304
		<u>9.567.177.249</u>	<u>9.567.177.249</u>
Akumulasi penyusutan :		<u>(6.401.755.235)</u>	<u>(4.388.985.749)</u>
		3.165.422.014	5.178.191.500
Kendaraan (aset tax amnesty)		2.363.200.000	2.363.200.000
		<u>5.528.622.014</u>	<u>7.541.391.500</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>21.238.109.527</u></u>	<u><u>24.993.468.084</u></u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

1

**Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti**

**Lampiran 1.8 Data Laporan Keuangan Neraca PT Bina Baru Malanti**

<b>PT. BINA BARU MALANTI</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017</b>			
(Dalam Rupiah)			
	<u>Catatan</u>	<u>31-12-2018</u>	<u>31-12-2017</u> (Tidak di audit)
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2h,7	407.593.612	8.713.663.312
Utang pajak	2h,8	351.280.503	267.612.489
		<u>758.874.115</u>	<u>8.981.275.801</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham. Modal dasar 800 lembar saham. Modal ditempatkan & disetor penuh untuk tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing 200 lembar saham.	9	200.000.000	200.000.000
Modal tax amnesty		2.363.200.000	2.363.200.000
Saldo Laba		13.447.392.247	10.529.117.342
Laba Tahun Berjalan		4.468.643.165	2.919.874.941
		<u>20.479.235.412</u>	<u>16.012.192.283</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<u><u>21.238.109.527</u></u>	<u><u>24.993.468.084</u></u>
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan			
2			

**Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti**

**Lampiran 1.9 Data Laporan Keuangan Laba Rugi PT Bina Baru Malanti**

<b>PT. BINA BARU MALANTI</b> <b>LAPORAN LABA-RUGI</b> <b>PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017</b> (Dalam Rupiah)			
	Catatan	1-1-2018 s/d. <u>31-12-2018</u>	1-1-2017 s/d. <u>31-12-2017</u> (Tidak di audit)
<b>PENDAPATAN</b>	2i,10	136.713.025.440	99.619.380.702
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2i,11	(125.331.509.756)	(91.105.716.511)
<b>LABA KOTOR</b>		<u>11.381.515.684</u>	<u>8.513.664.191</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2i,12	(5.493.621.300)	(4.386.311.985)
<b>LABA BERSIH OPERASI</b>		<u>5.887.894.384</u>	<u>4.127.352.206</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN :</b>	2i,13		
Pendapatan lain-lain		93.861.885	141.421.879
(Beban) lain-lain		(26.547.365)	(301.194.611)
		<u>67.314.520</u>	<u>(159.772.732)</u>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		5.955.208.904	3.967.579.474
Pajak Penghasilan	2h,8	(1.486.565.738)	(1.047.704.533)
<b>LABA BERSIH SESUDAH PAJAK</b>		<u>4.468.643.165</u>	<u>2.919.874.941</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

3

**Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti**



**Lampiran 1.10 Data Laporan Keuangan Perubahan Ekuitas PT Bina Baru Malanti**

**PT. BINA BARU MALANTI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 DESEMBER 2018 & 2017**  
(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	MODAL SAHAM	MODAL TAX AMNESTY	SALDO LABA	JUMLAH
Saldo 1 Januari 2017	200.000.000	2.363.200.000	10.536.163.095	13.099.363.095
Kompensasi lebih bayar PPN	-	-	(7.045.753)	(7.045.753)
Laba tahun berjalan	-	-	2.919.874.941	2.919.874.941
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>200.000.000</b>	<b>2.363.200.000</b>	<b>13.448.992.283</b>	<b>16.012.192.283</b>
Kompensasi lebih bayar PPN	-	-	(1.600.036)	(1.600.036)
Laba tahun berjalan	-	-	4.468.643.165	4.468.643.165
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>200.000.000</b>	<b>2.363.200.000</b>	<b>17.916.035.412</b>	<b>20.479.235.412</b>

4

**Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti**

**Lampiran 1.11 Data Laporan Keuangan Arus Kas PT Bina Baru Malanti**

<b>PT. BINA BARU MALANTI</b>	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	
<b>PER 31 DESEMBER 2018</b>	
(Dalam Rupiah)	
	<b><u>31-12-2018</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>	
Laba bersih	4.468.643.165
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih :	
Penyusutan	2.012.769.485
Penurunan (Kenaikan) :	
Piutang usaha	3.529.901.810
Biaya Dibayar Dimuka	14.206.246
Kenaikan (Penurunan) :	
Utang usaha	(8.306.069.700)
Utang pajak	83.668.015
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1.803.119.022</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>	
Penambahan/Pengurangan Investasi	-
Penambahan/Pengurangan Aset Tetap	-
Kas bersih dipergunakan untuk aktivitas investasi	<u>-</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</b>	
Utang bank jangka panjang	-
Utang kepada pemegang saham	-
Kompensasi lebih bayar PPN	(1.600.036)
Kas bersih dipergunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.600.036)</u>
<b>KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.801.518.986</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>4.627.110.113</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b><u><u>6.428.629.098</u></u></b>
Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan	
5	

**Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti**

## Lampiran 1.12 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 31 Januari 2017

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi		Rp	42.955.361.968
Piutang Claim PT. SPIL			
Piutang Claim PT. SSS			
	<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>42.955.361.968</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 0134		Rp	402.080.197
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	162.748.917
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	1.625.346.824
PT. BINA BARU MALANTI - 2989		Rp	73.085.778
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	8.345.839.878
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	507.975.361
		<b>Rp</b>	<b>11.117.076.955</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	80.960.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.703.152.000	
	<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.784.112.000</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>55.856.650.923</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0097062989		Rp	100.961.600
GIRO 140.0000000134		Rp	5.604.783.675
GIRO 140.0044434448		Rp	8.884.414.075
GIRO 140.0000009234		Rp	3.659.791.958
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>18.249.951.308</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	9.195.587.500
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>27.445.538.808</b>
	<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>28.411.012.115</b>

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.113 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 28 Februari 2017

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi		Rp	36.956.986.601
Piutang Claim PT. SPIL			
Piutang Claim PT. SSS			
	<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>36.956.986.601</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	586.635.583
PT. JAYA BARU MALANTI - 0134		Rp	823.383.453
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	1.971.603.266
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	382.200.013
PT. BINA BARU MALANTI - 2989		Rp	-
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	9.168.901.182
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	8.052.849
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	219.874.420
		<b>Rp</b>	<b>13.160.650.766</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	612.465.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.192.973.770	
	<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.805.438.770</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>51.923.076.137</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	7.266.440
GIRO 140.0000098997		Rp	2.350.210.000
GIRO 140.0000000134		Rp	2.405.610.625
GIRO 140.0044434448		Rp	6.586.593.371
GIRO 140.0000009234		Rp	2.945.470.907
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>14.295.151.343</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	4.536.473.500
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>18.831.624.843</b>

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.14 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 31 Maret 2017

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi	Rp	43.413.667.677
Piutang Claim PT. SPIL		
Piutang Claim PT. SSS		

Jumlah Piutang	Rp	43.413.667.677
----------------	----	----------------

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	252.588.505
PT. JAYA BARU MALANTI - 0134	Rp	68.918.720
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	2.854.536.692
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	332.628.662
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	8.119.511.208
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	205.739.428
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	120.627.044

	Rp	11.954.550.259
--	----	----------------

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	337.065.000
-----------------------	----	-------------

JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	830.555.000
--------------------------	----	-------------

Jumlah BG	Rp	1.167.620.000
-----------	----	---------------

TOTAL	Rp	56.535.837.936
-------	----	----------------

#### Posisi Pasiva

#### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	194.703.415
GIRO 140.0000098997	Rp	2.690.094.080
GIRO 140.0000000134	Rp	86.950.000
GIRO 140.0044434448	Rp	3.349.516.985
GIRO 140.0000009234	Rp	1.399.692.566
GIRO 187.0351999	Rp	-

Jumlah	Rp	7.720.957.046
--------	----	---------------

YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	6.673.672.500
--------------------------	----	---------------

TOTAL	Rp	14.394.629.546
-------	----	----------------

CS Dipindai dengan CamScanner

Selisih Kas	Rp	42.141.208.390
-------------	----	----------------

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.15 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 30 April 2017

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi	Rp	46.592.952.653
Piutang Claim PT. SPIL		
Piutang Claim PT. SSS		

Jumlah Piutang	Rp	46.592.952.653
----------------	----	----------------

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	32.006.792
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.917.031.689
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	844.337.962
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	6.782.295.105
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	477.949.680
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	50.636.502

	Rp	10.104.257.730
--	----	----------------

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	-
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	848.449.080
Jumlah BG	Rp	848.449.080

TOTAL	Rp	57.545.659.463
-------	----	----------------

#### Posisi Pasiva

##### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	283.115.182
GIRO 140.0000098997	Rp	2.205.891.245
GIRO 140.0044434448	Rp	3.181.555.710
GIRO 140.0000009234	Rp	1.691.775.568
GIRO 187.0351999	Rp	-

Jumlah	Rp	7.362.337.705
--------	----	---------------

YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	9.580.436.150
--------------------------	----	---------------

TOTAL	Rp	16.942.773.855
-------	----	----------------

Selisih Kas	Rp	40.602.885.608
-------------	----	----------------

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.16 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 31 Mei 2017

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi	Rp	46.724.577.953
Piutang Claim PT. SPIL		
Piutang Claim PT. SSS		

<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>46.724.577.953</b>
-----------------------	-----------	-----------------------

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	240.118.792
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.415.273.776
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	727.255.580
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	6.629.665.366
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	552.393.191
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	28.610.299

<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>9.593.317.004</b>
---------------	-----------	----------------------

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	429.500.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.489.030.080
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.918.530.080</b>

<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>58.236.425.037</b>
--------------	-----------	-----------------------

#### Posisi Pasiva

#### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	345.645.793
GIRO 140.0000098997	Rp	1.335.335.314
GIRO 140.0044434448	Rp	3.675.631.848
GIRO 140.0000009234	Rp	1.383.900.411
GIRO 187.0351999	Rp	-

<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>6.740.513.366</b>
---------------	-----------	----------------------

YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	12.043.464.850
--------------------------	----	----------------

<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>18.783.978.216</b>
--------------	-----------	-----------------------

<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>39.452.446.821</b>
--------------------	-----------	-----------------------

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.17 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI			
Posisi Aktiva dan Pasiva			
Surabaya, 30 Juni 2017			
<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi		Rp	45.975.300.080
Piutang Claim PT. SPIL			
Piutang Claim PT. SSS			
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>45.975.300.080</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	702.618.072
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	1.978.350.487
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	1.673.860.067
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	5.160.226.193
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	672.394.977
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	46.836.407
		Rp	<b>10.234.286.203</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	429.500.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.346.049.810	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>1.775.549.810</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>57.985.136.093</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	78.988.000
GIRO 140.0000098997		Rp	1.537.036.800
GIRO 140.0044434448		Rp	436.000.000
GIRO 140.0000009234		Rp	210.900.000
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>2.262.924.800</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	15.385.900.057
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>17.648.824.857</b>
	<b>Salin Kas</b>	Rp	<b>40.336.311.236</b>

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.18 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 31 Juli 2017

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi	Rp	42.688.098.124
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	175.000.000
Piutang Claim PT. SSS	Rp	122.729.000

Jumlah Piutang	Rp	42.985.827.124
----------------	----	----------------

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	584.218.197
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	2.891.128.127
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	1.505.010.495
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	9.024.615.371
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	990.788.776
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	65.522.634

	Rp	15.061.283.600
--	----	----------------

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	2.281.900.000
-----------------------	----	---------------

JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	782.947.600
--------------------------	----	-------------

Jumlah BG	Rp	3.064.847.600
-----------	----	---------------

TOTAL	Rp	61.111.958.324
-------	----	----------------

#### Posisi Pasiva

#### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	802.621.000
GIRO 140.0000098997	Rp	3.455.410.984
GIRO 140.0044434448	Rp	4.363.874.893
GIRO 140.0000009234	Rp	2.168.547.916
GIRO 187.0351999	Rp	-

Jumlah	Rp	10.790.454.793
--------	----	----------------

YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	12.406.615.401
--------------------------	----	----------------

TOTAL	Rp	23.197.070.194
-------	----	----------------

Selisih Kas	Rp	37.914.888.130
-------------	----	----------------

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.19 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

**PT. JAYA BARU MALANTI**  
 Posisi Aktiva dan Pasiva  
 Surabaya, 31 AGUSTUS 2017

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi		Rp	40.272.971.602
Piutang Claim PT. SPIL		Rp	89.680.000
Piutang Claim PT. SSS		Rp	180.095.000
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>40.542.746.602</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	920.344.810
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	2.552.304.611
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	494.442.001
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	6.454.144.955
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	791.677.677
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	19.643.906
		Rp	<b>11.232.557.960</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	175.000.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.034.845.425	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>1.209.845.425</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>52.985.149.987</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	47.410.000
GIRO 140.0000098997		Rp	2.492.394.100
GIRO 140.0044434448		Rp	697.090.000
GIRO 140.0000009234		Rp	757.708.600
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>3.994.602.700</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	13.938.150.727
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>17.932.753.427</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>35.052.396.560</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.20 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 24 SEPTEMBER 2017

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi		Rp	40.277.987.088
Piutang Claim PT. SPIL		Rp	128.228.580
Piutang Claim PT. SSS		Rp	99.518.702
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>40.505.734.370</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	376.328.581
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	2.697.663.322
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	1.054.408.320
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	5.911.003.312
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	966.665.082
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	6.645.406
		Rp	<b>11.012.714.023</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	175.000.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.727.418.996	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>1.902.418.996</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>53.420.867.389</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	354.457.500
GIRO 140.0000098997		Rp	3.407.082.800
GIRO 140.0044434448		Rp	1.732.399.602
GIRO 140.0000009234		Rp	1.605.120.100
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>7.099.060.002</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	11.497.996.108
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>18.597.056.110</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>34.823.811.279</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.21 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI  
Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 27 OKTOBER 2017

### Posisi Aktiva

Piutang Relasi	Rp	39.476.098.715
Piutang Claim PT. SPIL		
Piutang Claim PT. SSS		
	<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp 39.476.098.715</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	178.594.156
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	2.629.433.652
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	948.261.215
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	7.402.738.434
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	711.354.261
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	6.645.406
	<b>Rp</b>	<b>11.877.027.124</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	176.584.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.366.658.944
	<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp 1.543.242.944</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 52.896.368.783</b>

### Posisi Pasiva

<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885	Rp	237.422.658	
GIRO 140.0000098997	Rp	1.803.700.000	
GIRO 140.0044434448	Rp	564.360.770	
GIRO 140.0000009234	Rp	514.571.906	
GIRO 187.0351999	Rp	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 3.120.055.334</b>	
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	13.938.150.727	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 17.058.206.061</b>	
	<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp 35.838.162.722</b>	

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.22 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 25 NOVEMBER 2017

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi		
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	40.139.234.024
Piutang Claim PT. SSS		

<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>40.139.234.024</b>
-----------------------	-----------	-----------------------

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	481.130.662
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	2.993.983.790
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	938.463.447
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	6.225.582.338
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	880.649.557
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	4.620.634

	<b>Rp</b>	<b>11.524.430.428</b>
--	-----------	-----------------------

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	-
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.075.018.984
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.075.018.984</b>

<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>52.738.683.436</b>
--------------	-----------	-----------------------

#### Posisi Pasiva

#### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	211.888.150
GIRO 140.0000098997	Rp	3.359.362.500
GIRO 140.0044434448	Rp	2.239.830.708
GIRO 140.0000009234	Rp	1.491.157.510
GIRO 187.0351999		

<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>7.302.238.868</b>
---------------	-----------	----------------------

YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	11.057.477.321
--------------------------	----	----------------

<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>18.359.716.189</b>
--------------	-----------	-----------------------

<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>34.378.967.247</b>
--------------------	-----------	-----------------------

## Lampiran 1.23 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

**PT. JAYA BARU MALANTI**  
 Posisi Aktiva dan Pasiva  
 Surabaya, 31 DESEMBER 2017

### Posisi Aktiva

Piutang Relasi	Rp	45.568.005.444
Piutang Claim PT. SPIL		
Piutang Claim PT. SSS		

<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>45.568.005.444</b>
-----------------------	-----------	-----------------------

### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	502.713.537
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.894.550.521
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	687.585.940
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	7.986.107.250
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	326.599.207
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	177.892.749

	<b>Rp</b>	<b>11.575.449.204</b>
--	-----------	-----------------------

### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	435.500.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.375.910.100

<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.811.410.100</b>
------------------	-----------	----------------------

<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>58.954.864.748</b>
--------------	-----------	-----------------------

### Posisi Pasiva

#### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	223.168.130
GIRO 140.0000098997	Rp	894.790.934
GIRO 140.0044434448	Rp	2.596.810.898
GIRO 140.0000009234	Rp	1.186.732.279
GIRO 187.0351999	Rp	-

<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>4.901.502.241</b>
---------------	-----------	----------------------

YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	13.731.964.000
--------------------------	----	----------------

<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>18.633.466.241</b>
--------------	-----------	-----------------------

Sisa Kas	Rp	40.321.398.507
----------	----	----------------

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.24 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 31 JANUARI 2018

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi 2017	Rp	17.717.842.063
Piutang Relasi 2018	Rp	41.977.008.670
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	133.559.580
Piutang Claim PT. SSS	Rp	362.807.229
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>60.191.217.542</b>

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	202.299.714
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.046.452.748
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	897.924.870
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	3.947.899.476
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	510.747.433
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	22.072.007

**Rp 6.627.396.248**

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	389.945.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.027.297.100
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.417.242.100</b>

**T O T A L Rp 68.235.855.890**

#### Posisi Pasiva

##### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	102.016.200
GIRO 140.0000098997	Rp	2.825.005.000
GIRO 140.0044434448	Rp	4.599.649.886
GIRO 140.0000009234	Rp	1.700.408.800
GIRO 187.0351999	Rp	-

**Jumlah Rp 9.227.079.886**

**YANG MASIH HARUS DIBAYAR Rp 17.610.638.557**

**T O T A L Rp 26.837.718.443**

**Selisih Kas Rp 41.398.137.447**

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.25 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

**PT. JAYA BARU MALANTI**  
Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 28 FEBRUARI 2018

<b>Posisi Aktiva</b>		
Piutang Relasi 2017	Rp	16.834.271.783
Piutang Relasi 2018	Rp	44.905.266.116
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	133.559.580
Piutang Claim PT. SSS	Rp	362.807.229
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>62.235.904.708</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	142.653.274
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.305.968.031
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	546.319.813
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	1.912.954.898
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	769.567.287
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	22.072.007
	<b>Rp</b>	<b>4.699.535.310</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	241.300.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	971.489.100
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.212.789.100</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>68.148.229.118</b>
<b>Posisi Pasiva</b>		
<b>HUTANG</b>		
GIRO 140.0000086885	Rp	1.077.970.882
GIRO 140.0000098997	Rp	5.458.502.429
GIRO 140.0044434448	Rp	8.886.831.004
GIRO 140.0000009234	Rp	3.796.670.595
GIRO 187.0351999		
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>19.219.974.910</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	8.904.443.300
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>28.124.418.210</b>
<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>40.023.810.908</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.26 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 31 MARET 2018

<b>Posisi Aktiva</b>		
Piutang Relasi 2017	Rp	14.424.480.371
Piutang Relasi 2018	Rp	48.337.482.694
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	133.559.580
Piutang Claim PT. SSS	Rp	362.807.229
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>63.258.329.874</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	51.212.464
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	868.875.799
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	703.106.306
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	2.025.789.230
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	413.851.818
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	43.507.811
	<b>Rp</b>	<b>4.106.343.428</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	114.300.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.361.868.387
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.476.168.387</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>68.840.841.689</b>
<b>Posisi Pasiva</b>		
<b>HUTANG</b>		
GIRO 140.0000086885	Rp	541.791.158
GIRO 140.0000098997	Rp	3.929.043.111
GIRO 140.0044434448	Rp	5.262.153.106
GIRO 140.0000009234	Rp	2.232.382.186
GIRO 187.0351999	Rp	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>11.965.369.561</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	13.993.376.092
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>25.958.745.653</b>
<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>42.882.096.036</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.27 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

<b>PT. JAYA BARU MALANTI</b>			
Posisi Aktiva dan Pasiva			
Surabaya, 30 APRIL 2018			
<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi 2017		Rp	5.940.828.566
Piutang Relasi 2018		Rp	56.274.531.264
Piutang Claim PT. SPIL		Rp	186.417.959
Piutang Claim PT. SSS		Rp	409.429.947
	<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>62.785.282.090</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	392.344.005
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	1.233.933.105
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	607.016.091
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	3.258.440.684
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	488.521.006
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	14.431.938
		<b>Rp</b>	<b>5.994.686.829</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	24.000.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	377.551.300	
	<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>401.551.300</b>
	<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>69.181.520.219</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	564.039.500
GIRO 140.0000098997		Rp	2.816.528.100
GIRO 140.0044434448		Rp	4.980.020.200
GIRO 140.0000009234		Rp	1.369.529.750
GIRO 187.0351999			
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>9.730.117.550</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	13.924.512.405
	<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>23.654.629.955</b>
	<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>45.526.890.264</b>

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.28 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 27 MEI 2018

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi 2017	Rp	2.356.599.179
Piutang Relasi 2018	Rp	59.726.178.753
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	177.397.409
Piutang Claim PT. SSS	Rp	304.507.749
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>62.538.757.444</b>

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	331.526.963
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.012.025.904
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	441.863.741
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	3.061.937.680
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	34.027.988
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	816.887

**Rp 4.882.199.163**

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	40.400.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	1.187.478.695
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>1.227.878.695</b>

**TOTAL Rp 68.648.835.302**

#### Posisi Pasiva

##### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	661.831.606
GIRO 140.0000098997	Rp	2.684.245.000
GIRO 140.0044434448	Rp	4.393.239.632
GIRO 140.0000009234	Rp	1.466.203.580
GIRO 187.0351999	Rp	-

**Jumlah Rp 9.205.519.818**

**YANG MASIH HARUS DIBAYAR Rp 14.757.768.742**

**TOTAL Rp 23.963.288.560**

**Selisih Kas Rp 44.685.546.742**

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.29 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 30 JUNI 2018

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi 2017		Rp	923.041.305
Piutang Relasi 2018		Rp	57.950.769.452
Piutang Claim PT. SPIL		Rp	103.888.000
Piutang Claim PT. SSS		Rp	266.906.399
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>59.173.264.510</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	853.756.086
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	1.192.195.125
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	1.960.636.378
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	5.843.480.404
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	751.042.090
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	27.537.242
		Rp	<b>10.628.647.325</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	25.700.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	778.903.380	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>804.603.380</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>70.606.515.215</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	1.310.942.066
GIRO 140.0000098997		Rp	3.348.451.527
GIRO 140.0044434448		Rp	6.803.712.273
GIRO 140.0000009234		Rp	2.930.117.497
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>14.393.223.363</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	9.128.697.887
PINJAMAN KE HJ MUTINARTI		Rp	4.000.000.000
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>27.521.921.250</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>43.084.593.965</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.30 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI			
Posisi Aktiva dan Pasiva			
Surabaya, 31 JULI 2018			
<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi 2017		Rp	460.570.800
Piutang Relasi 2018		Rp	58.847.842.802
Piutang Claim PT. SPIL		Rp	-
Piutang Claim PT. SSS		Rp	171.680.032
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>59.413.378.634</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	654.237.514
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	1.891.130.576
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	699.469.849
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	3.439.418.589
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	220.878.077
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	5.318.821
		Rp	<b>6.910.453.426</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	243.023.500	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	377.983.210	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>621.006.710</b>
	<b>T O T A L</b>	Rp	<b>66.944.838.770</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	653.421.235
GIRO 140.0000098997		Rp	1.900.402.700
GIRO 140.0044434448		Rp	3.192.135.402
GIRO 140.0000009234		Rp	1.567.557.807
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>7.313.517.144</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	15.127.819.075
PINJAMAN KE HJ MUTINARTI		Rp	1.000.000.000
	<b>T O T A L</b>	Rp	<b>23.441.336.219</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>43.503.502.551</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.31 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI  
Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 31 AGUSTUS 2018

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi 2017		Rp	371.185.800
Piutang Relasi 2018		Rp	57.458.264.297
Piutang Claim PT. SPIL		Rp	-
Piutang Claim PT. SSS		Rp	151.680.032
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>57.913.781.893</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	7.601.968
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	1.835.112.048
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	1.805.256.161
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	6.086.532.549
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	746.424.522
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646		Rp	43.088.117
		Rp	<b>10.524.015.365</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	100.744.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	177.744.208	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>278.488.208</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>68.716.285.466</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	362.969.900
GIRO 140.0000098997		Rp	2.713.245.000
GIRO 140.0044434448		Rp	2.865.082.500
GIRO 140.0000009234		Rp	1.512.764.500
GIRO 187.0351999			
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>7.454.061.900</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	15.902.644.451
PINJAMAN KE HJ MUTINARTI		Rp	-
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>23.356.706.351</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>45.359.579.115</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.32 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 30 SEPTEMBER 2018

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi 2017	Rp	326.880.000
Piutang Relasi 2018	Rp	54.516.769.888
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	82.979.450
Piutang Claim PT. SSS	Rp	136.665.740
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>54.966.251.842</b>

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	545.178.867
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	2.438.729.694
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	1.551.456.311
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	4.550.359.551
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	775.753.774
PT. JAYA BERSAUDARA MALANTI - 6646	Rp	5.672.967

**Rp 9.867.151.164**

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	143.286.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	787.394.870
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>930.680.870</b>

**TOTAL Rp 65.764.083.876**

#### Posisi Pasiva

##### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	1.450.465.290
GIRO 140.0000098997	Rp	5.935.496.995
GIRO 140.0044434448	Rp	8.426.391.091
GIRO 140.0000009234	Rp	4.476.234.497
GIRO 187.0351999	Rp	-

**Jumlah Rp 20.288.587.873**

**YANG MASIH HARUS DIBAYAR Rp 4.754.722.760**

**TOTAL Rp 25.043.310.633**

**Selisih Kas Rp 40.720.773.243**

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.33 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

**PT. JAYA BARU MALANTI**  
Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 31 OKTOBER 2018

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi 2017		Rp	326.880.000
Piutang Relasi 2018		Rp	53.577.839.297
Piutang Claim PT. SPIL		Rp	52.899.400
Piutang Claim PT. SSS		Rp	76.665.740
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>53.975.351.201</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	607.790.414
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	942.648.846
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	807.456.469
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	5.353.046.569
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	796.466.565
		Rp	<b>8.507.408.863</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	18.020.000	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	752.438.708	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>770.458.708</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>63.253.218.772</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	479.842.316
GIRO 140.0000098997		Rp	2.561.487.100
GIRO 140.0044434448		Rp	2.185.622.861
GIRO 140.0000009234		Rp	1.651.792.974
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>6.878.745.251</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	16.191.937.800
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>23.070.683.051</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>40.182.535.721</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.34 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

**PT. JAYA BARU MALANTI**  
 Posisi Aktiva dan Pasiva  
 Surabaya, 30 NOVEMBER 2018

<b>Posisi Aktiva</b>		
Piutang Relasi 2017	Rp	314.380.000
Piutang Relasi 2018	Rp	55.111.203.618
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	52.899.400
Piutang Claim PT. SSS	Rp	76.665.740
<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>55.508.215.522</b>
 <b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	213.851.721
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	2.325.298.898
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	860.952.665
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	5.300.929.023
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	504.359.068
	Rp	<b>9.205.391.375</b>
 <b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	76.280.500
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	771.137.970
<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>847.418.470</b>
<b>TOTAL</b>	Rp	<b>65.561.025.367</b>
<b>Posisi Pasiva</b>		
<b>HUTANG</b>		
GIRO 140.0000086885	Rp	1.223.698.732
GIRO 140.0000098997	Rp	3.770.007.756
GIRO 140.0044434448	Rp	8.243.096.087
GIRO 140.0000009234	Rp	3.951.925.052
GIRO 187.0351999	Rp	-
<b>Jumlah</b>	Rp	<b>17.188.727.627</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	8.778.490.955
<b>TOTAL</b>	Rp	<b>25.967.218.582</b>
<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>39.593.806.785</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.35 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI  
Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 31 DESEMBER 2018

### Posisi Aktiva

Piutang Relasi 2017	Rp	313.880.000
Piutang Relasi 2018	Rp	61.824.651.889
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	52.899.400
Piutang Claim PT. SSS	Rp	76.665.740
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>62.221.163.793</b>

### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	895.234.454
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.056.268.443
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	6.022.403.876
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	3.640.523.348
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	630.823.322

**Rp 12.245.253.443**

### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA

JUMLAH BG DI BANJARMASIN

Rp 177.919.400

**Jumlah BG**

**Rp 177.919.400**

**TOTAL**

**Rp 74.644.336.636**

### Posisi Pasiva

#### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	446.208.500
GIRO 140.0000098997	Rp	3.814.467.500
GIRO 140.0044434448	Rp	6.452.876.500
GIRO 140.0000009234	Rp	2.934.118.500
GIRO 187.0351999	Rp	-

**Jumlah**

**Rp 13.647.671.000**

YANG MASIH HARUS DIBAYAR

PINJAMAN KE DIREKSI

Rp 13.925.313.415

Rp 5.500.000.000

**TOTAL**

**Rp 33.072.984.415**

**Selisih Kas**

**Rp 41.571.352.221**

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.36 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

**PT. JAYA BARU MALANTI**  
Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 31 JANUARI 2019

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi 2018	Rp		36.263.451.906
Piutang Relasi 2019	Rp		23.846.112.839
Piutang Claim PT. SPIL	Rp		113.256.226
Piutang Claim PT. SSS	Rp		200.404.800
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>60.386.792.535</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp		51.550.225
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp		861.223.776
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp		526.943.011
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp		4.802.421.218
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp		575.151.812
		Rp	<b>6.817.290.042</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	87.598.900	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	775.276.550	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>862.875.450</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>68.066.958.027</b>
Piutang Relasi 2017	Rp		<b>313.880.000</b>
		Rp	<b>68.380.838.027</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.000086885	Rp		749.449.500
GIRO 140.000098997	Rp		4.031.708.000
GIRO 140.0044434448	Rp		6.813.221.000
GIRO 140.000009234	Rp		3.530.476.500
GIRO 187.0351999	Rp		-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>15.124.855.000</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp		8.795.434.712
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>23.920.289.712</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>44.460.548.315</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.37 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI  
Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 28 FEBRUARI 2019

<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi 2018	Rp		21.631.648.986
Piutang Relasi 2019	Rp		41.887.386.508
Piutang Claim PT. SPIL	Rp		113.256.226
Piutang Claim PT. SSS	Rp		314.505.978
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>63.851.427.746</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp		462.018.768
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp		1.259.610.341
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp		451.582.419
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp		2.472.134.775
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp		438.555.251
		Rp	<b>5.083.901.554</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	-	
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	483.494.000	
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>483.494.000</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>69.418.823.300</b>
<b>Piutang Relasi 2017</b>	Rp		<b>303.580.000</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885	Rp		331.698.658
GIRO 140.0000098997	Rp		2.072.161.099
GIRO 140.0044434448	Rp		3.867.096.151
GIRO 140.0000009234	Rp		2.297.966.513
GIRO 187.0351999	Rp		-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>8.568.922.421</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR PINJAMAN KE DIREKSI	Rp		17.051.549.869
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>25.620.472.290</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>43.798.351.010</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.38 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI  
Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 31 MARET 2019

### Posisi Aktiva

Piutang Relasi 2018	Rp	11.484.908.994
Piutang Relasi 2019	Rp	53.327.657.832
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	113.256.226
Piutang Claim PT. SSS	Rp	314.505.978

<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>65.009.660.794</b>
-----------------------	-----------	-----------------------

### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	245.364.471
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	478.675.633
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	513.840.441
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	3.083.982.715
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	220.718.544

	<b>Rp</b>	<b>4.542.581.804</b>
--	-----------	----------------------

### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	3.168.000
-----------------------	----	-----------

JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	614.927.375
--------------------------	----	-------------

<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>618.095.375</b>
------------------	-----------	--------------------

<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>70.170.337.973</b>
------------------	-----------	-----------------------

<b>Piutang Relasi 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>303.580.000</b>
----------------------------	-----------	--------------------

### Posisi Pasiva

#### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	332.408.000
GIRO 140.0000098997	Rp	2.495.691.789
GIRO 140.0044434448	Rp	4.359.000.989
GIRO 140.0000009234	Rp	2.285.992.548
GIRO 187.0351999	Rp	-

<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>9.473.093.326</b>
---------------	-----------	----------------------

YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	15.198.208.500
--------------------------	----	----------------

<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>24.671.301.826</b>
------------------	-----------	-----------------------

<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>45.499.036.147</b>
--------------------	-----------	-----------------------

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.39 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva

Surabaya, 30 APRIL 2019

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi 2018	Rp	5.541.649.807
Piutang Relasi 2019	Rp	60.119.678.253
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	107.113.726
Piutang Claim PT. SSS	Rp	310.000.000

**Jumlah Piutang** Rp 65.964.166.150

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	237.520.930
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.085.377.762
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	484.531.908
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	3.479.266.617
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	254.055.864

**Rp 5.540.753.081**

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	-
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	981.575.500
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>981.575.500</b>

**T O T A L** Rp 72.486.494.731

**Piutang Relasi 2017** Rp 303.580.000

#### Posisi Pasiva

##### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	326.038.020
GIRO 140.0000098997	Rp	2.431.905.100
GIRO 140.0044434448	Rp	4.384.087.600
GIRO 140.000009234	Rp	2.148.076.552
GIRO 187.0351999		

**Jumlah** Rp 9.290.107.272

YANG MASIH HARUS DIBAYAR Rp 16.696.365.000

**T O T A L** Rp 25.986.472.272

**Selisih Kas** Rp 46.500.022.459

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.40 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

### PT. JAYA BARU MALANTI

Posisi Aktiva dan Pasiva  
Surabaya, 31 MEI 2019

#### Posisi Aktiva

Piutang Relasi 2018	Rp	2.013.142.501
Piutang Relasi 2019	Rp	60.969.389.922
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	107.113.726
Piutang Claim PT. SSS	Rp	310.000.000

<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>63.082.639.397</b>
-----------------------	----	-----------------------

#### Kas di Bank

PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	188.113.621
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	817.946.854
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	764.084.984
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	3.384.251.488
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	170.516.729

<b>Rp</b>	<b>5.324.913.676</b>
-----------	----------------------

#### Bilyet Giro Belum Jalan

JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	-
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	434.250.500
<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>434.250.500</b>

<b>TOTAL</b>	Rp	<b>68.841.803.573</b>
--------------	----	-----------------------

<b>Piutang Relasi 2017</b>	Rp	<b>303.580.000</b>
----------------------------	----	--------------------

#### Posisi Pasiva

#### HUTANG

GIRO 140.0000086885	Rp	258.820.000
GIRO 140.0000098997	Rp	2.002.007.500
GIRO 140.0044434448	Rp	3.371.559.500
GIRO 140.0000009234	Rp	1.606.652.500
GIRO 187.0351999	Rp	-

<b>Jumlah</b>	Rp	<b>7.239.039.500</b>
---------------	----	----------------------

YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	13.673.310.945
--------------------------	----	----------------

<b>TOTAL</b>	Rp	<b>20.912.350.445</b>
--------------	----	-----------------------

<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>47.929.453.128</b>
--------------------	----	-----------------------

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.41 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI		
Posisi Aktiva dan Pasiva		
Surabaya, 30 JUNI 2019		
<b>Posisi Aktiva</b>		
Piutang Relasi 2018	Rp	1.003.306.456
Piutang Relasi 2019	Rp	54.900.797.410
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	107.113.726
Piutang Claim PT. SSS	Rp	280.000.000
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>55.974.210.840</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	523.618.214
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	593.337.721
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	505.313.471
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	7.154.965.768
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	191.932.733
	<b>Rp</b>	<b>8.969.167.907</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	802.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	336.447.700
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>337.249.700</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>65.280.628.447</b>
<b>Piutang Relasi 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>303.580.000</b>
<b>Posisi Pasiva</b>		
<b>HUTANG</b>		
GIRO 140.0000086885	Rp	471.462.902
GIRO 140.0000098997	Rp	3.068.135.736
GIRO 140.0044434448	Rp	4.316.449.881
GIRO 140.0000009234	Rp	2.516.911.976
GIRO 187.0351999	Rp	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>10.372.960.495</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	11.342.022.150
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>21.714.982.645</b>
<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>43.565.645.802</b>

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.42 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI			
Posisi Aktiva dan Pasiva			
Surabaya, 31 JULI 2019			
<b>Posisi Aktiva</b>			
Piutang Relasi 2018	Rp		884.965.856
Piutang Relasi 2019	Rp		55.468.069.943
Piutang Claim PT. SPIL	Rp		28.700.000
Piutang Claim PT. SSS	Rp		210.000.000
	<b>Jumlah Piutang</b>	Rp	<b>56.274.729.047</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp		929.771.984
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp		1.218.299.777
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp		810.212.195
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp		4.745.436.700
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp		698.732.178
		Rp	<b>8.402.452.834</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp		4.466.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp		148.529.250
	<b>Jumlah BG</b>	Rp	<b>152.995.250</b>
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>64.830.177.131</b>
<b>Piutang Relasi 2017</b>	Rp		<b>303.580.000</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885	Rp		340.731.000
GIRO 140.0000098997	Rp		2.215.937.500
GIRO 140.0044434448	Rp		4.638.625.000
GIRO 140.0000009234	Rp		2.076.943.000
GIRO 187.0351999	Rp		-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>9.272.236.500</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp		13.724.183.888
	<b>TOTAL</b>	Rp	<b>22.996.420.388</b>
	<b>Selisih Kas</b>	Rp	<b>41.833.756.743</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.123 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI		
Posisi Aktiva dan Pasiva		
Surabaya, 31 Agustus 2019		
<b>Posisi Aktiva</b>		
Piutang Relasi 2018	Rp	749.673.856
Piutang Relasi 2019	Rp	55.749.836.287
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	28.700.000
Piutang Claim PT. SSS	Rp	210.000.000
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>56.440.050.935</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	259.966.233
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	535.657.063
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	1.159.661.858
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	3.937.172.328
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	396.561.151
	<b>Rp</b>	<b>6.289.018.633</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	16.787.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	559.052.000
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>575.839.000</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>63.304.908.568</b>
<b>Piutang Relasi 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>303.580.000</b>
<b>Posisi Pasiva</b>		
<b>HUTANG</b>		
GIRO 140.0000086885	Rp	562.180.209
GIRO 140.0000098997	Rp	2.667.178.808
GIRO 140.0044434448	Rp	3.943.101.952
GIRO 140.0000009234	Rp	1.859.721.419
GIRO 187.0351999	Rp	32.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>9.064.782.388</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	15.344.241.272
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>24.409.023.660</b>
<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>38.895.884.908</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.44 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

PT. JAYA BARU MALANTI		
Posisi Aktiva dan Pasiva		
Surabaya, 30 September 2019		
<b>Posisi Aktiva</b>		
Piutang Relasi 2018	Rp	646.773.856
Piutang Relasi 2019	Rp	56.283.827.785
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	12.500.000
Piutang Claim PT. SSS	Rp	310.000.000
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>56.958.289.889</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	267.141.525
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	903.552.541
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	584.579.608
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	2.586.591.035
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	209.578.310
	<b>Rp</b>	<b>4.551.443.019</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	21.610.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	271.758.900
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>293.368.900</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>61.803.101.808</b>
<b>Piutang Relasi 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>303.580.000</b>
<b>Posisi Pasiva</b>		
<b>HUTANG</b>		
GIRO 140.0000086885	Rp	299.750.000
GIRO 140.0000098997	Rp	2.446.973.371
GIRO 140.0044434448	Rp	4.913.970.655
GIRO 140.0000009234	Rp	1.872.342.731
GIRO 187.0351999	Rp	-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>9.533.036.757</b>
<b>YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	<b>Rp</b>	<b>13.509.802.500</b>
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>23.042.839.257</b>
<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>38.760.262.551</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.45 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

<b>PT. JAYA BARU MALANTI</b>		
Posisi Aktiva dan Pasiva		
Surabaya, 31 Oktober 2019		
<b>Posisi Aktiva</b>		
Piutang Relasi 2018	Rp	206.844.000
Piutang Relasi 2019	Rp	56.047.478.619
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	12.500.000
Piutang Claim PT. SSS	Rp	310.000.000
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>55.743.283.317</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	85.089.270
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	966.613.286
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	887.642.678
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	3.226.863.236
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	264.042.983
	<b>Rp</b>	<b>5.430.251.453</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
JUMLAH BG DI SURABAYA	Rp	15.000.000
JUMLAH BG DI BANJARMASIN	Rp	70.708.000
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>85.708.000</b>
<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>61.259.242.770</b>
<b>Piutang Relasi 2016 + 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>291.157.000</b>
<b>Posisi Pasiva</b>		
<b>HUTANG</b>		
GIRO 140.0000086885	Rp	308.682.500
GIRO 140.0000098997	Rp	2.825.921.709
GIRO 140.0044434448	Rp	4.677.828.253
GIRO 140.0000009234	Rp	1.777.960.860
GIRO 187.0351999	Rp	74.208.813
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>9.664.602.135</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	13.372.165.500
<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>23.036.767.635</b>
<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>38.222.475.135</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti

## Lampiran 1.46 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

<b>PT. JAYA BARU MALANTI</b>		
Posisi Aktiva dan Pasiva		
Surabaya, 30 November 2019		
<b>Posisi Aktiva</b>		
Piutang Relasi 2018	Rp	183.964.000
Piutang Relasi 2019	Rp	60.176.001.447
Piutang Claim PT. SPIL	Rp	12.500.000
Piutang Claim PT. SSS	Rp	310.000.000
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>59.848.926.145</b>
<b>Kas di Bank</b>		
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999	Rp	60.004.369
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234	Rp	1.461.258.263
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997	Rp	497.962.020
PT. BINA BARU MALANTI - 4448	Rp	9.408.841.432
PT. BINA BARU MALANTI - 6885	Rp	176.654.048
	<b>Rp</b>	<b>11.604.720.132</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>		
<b>JUMLAH BG DI SURABAYA</b>	Rp	15.910.000
<b>JUMLAH BG DI BANJARMASIN</b>	Rp	274.468.385
<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>290.378.385</b>
<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>71.744.024.662</b>
<b>Piutang Relasi 2016 + 2017</b>	<b>Rp</b>	<b>260.150.000</b>
<b>Posisi Pasiva</b>		
<b>HUTANG</b>		
GIRO 140.0000086885	Rp	404.314.035
GIRO 140.0000098997	Rp	3.066.583.547
GIRO 140.0044434448	Rp	5.168.617.895
GIRO 140.0000009234	Rp	2.489.142.427
GIRO 187.0351999	Rp	91.091.866
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>11.219.749.770</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR	Rp	15.364.903.922
PENCAIRAN COR 13 - PDHBKGR	Rp	6.000.000.000
<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>32.584.653.692</b>
<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>39.159.370.970</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti



## Lampiran 1.47 Data Laporan Keuangan PT Bina Baru Malanti

<b>PT. JAYA BARU MALANTI</b>			
Posisi Aktiva dan Pasiva			
Surabaya, 31 Desember 2019			
<b>Posisi Aktiva</b>			
<b>Piutang Relasi 2018</b>		Rp	156.354.000
<b>Piutang Relasi 2019</b>		Rp	61.636.048.369
<b>Piutang Claim PT. SPIL</b>		Rp	12.500.000
<b>Piutang Claim PT. SSS</b>		Rp	310.000.000
	<b>Jumlah Piutang</b>	<b>Rp</b>	<b>61.281.363.067</b>
<b>Kas di Bank</b>			
PT. JAYA BARU MALANTI - 1999		Rp	15.743.364
PT. JAYA BARU MALANTI - 9234		Rp	10.508.893.102
PT. JAYA BARU MALANTI - 8997		Rp	843.292.036
PT. BINA BARU MALANTI - 4448		Rp	10.341.605.024
PT. BINA BARU MALANTI - 6885		Rp	199.751.825
		<b>Rp</b>	<b>21.909.285.351</b>
<b>Bilyet Giro Belum Jalan</b>			
<b>JUMLAH BG DI SURABAYA</b>	Rp	-	
<b>JUMLAH BG DI BANJARMASIN</b>	Rp	505.500.000	
	<b>Jumlah BG</b>	<b>Rp</b>	<b>505.500.000</b>
	<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>83.696.148.418</b>
<b>Piutang Relasi 2016 + 2017</b>		<b>Rp</b>	<b>260.150.000</b>
<b>Posisi Pasiva</b>			
<b>HUTANG</b>			
GIRO 140.0000086885		Rp	301.256.000
GIRO 140.0000098997		Rp	2.397.542.500
GIRO 140.0044434448		Rp	4.333.286.620
GIRO 140.0000009234		Rp	1.785.078.500
GIRO 187.0351999		Rp	-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>8.817.163.620</b>
YANG MASIH HARUS DIBAYAR		Rp	16.602.032.926
PINJAMAN DARI TABUNGAN		Rp	19.000.000.000
	<b>T O T A L</b>	<b>Rp</b>	<b>44.419.196.546</b>
	<b>Selisih Kas</b>	<b>Rp</b>	<b>39.276.951.872</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

Sumber : Arsip Laporan Keuangan 2017-2019 PT Bina Baru Malanti